



**PENERAPAN-METODE *DISCOVERY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA ALLAH
(ASMAUL HUSNA) SISWA KELAS X-5
DI SMAN 3 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**NURHAYANI
12 310 0071**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENERAPAN METODE *DISCOVERY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA ALLAH
(ASMAUL HUSNA) SISWA KELAS X-5
DI SMAN 3 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**NURHAYANI
12 310 0071**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENERAPAN METODE *DISCOVERY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA ALLAH
(ASMAUL HUSNA) SISWA KELAS X-5
DI SMAN 3 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**NURHAYANI
12 310 0071**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

**Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2 002**

PEMBIMBING II

**Zulhammi, M.Ag. M.Pd.
NIP: 19720702 199803 2 003**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

Hal : Skripsi

Padangsisimpuan, 16 Mei 2017

a.n. NURHAYANI

kepada Yth:

Lampiran :-

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Di_

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NURHAYANI yang berjudul "**Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Allah (Asmaul Husna) Siswa Kelas X-5 di SMA N 3 Padangsidimpuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang monaqosyah.

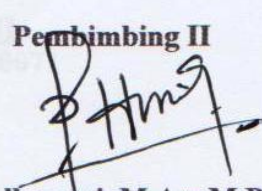
Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II


Zulhammi, M.Ag. M.Pd.
NIP: 19720702 199803 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : NURHAYANI
NIM : 12 310 0071
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA ALLAH (ASMAUL HUSNA) SISWA KELAS X-5 DI SMAN 3 PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 17 Mei 2017
Pembuat Pernyataan,




NURHAYANI
NIM: 12 310 0071

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHAYANI
Nim : 12 310 0071
Jurusan : PAI-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (Non-Exelusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Asmaul Husna) Siswa Kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidempuan**, Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusi ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

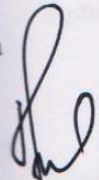
Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 17 Mei 2017
Yang menyatakan,




NURHAYANI
NIM: 12 310 0071

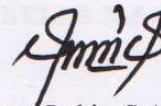
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

nama : NURHAYANI
M : 12 310 0071
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA ALLAH MELALUI ASMAUL HUSNA SISWA KELAS X-5 DI SMA N 3 PADANGSIDIMPUAN

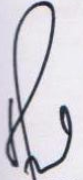


Lelya Hilda, M.Si
IP: 19720920 2000 03 2002

Sekretaris

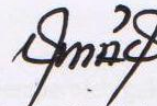


Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



Lelya Hilda, M.Si
IP: 19720920 2000 03 2002

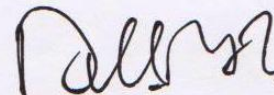
Anggota



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



Ali Anas Nasution, M.A
IP: 19680715 200003 1 002



Dr. Sehat Sultoni, S.Ag., M.A
NIP: 19730108 200501 1 007

Tempat Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

: Padangsidimpuan

Tanggal

: 17 Mei 2017

Waktu

: 08.30 WIB s.d 12. 00 WIB

Hasil/ Nilai

: 73.62 (B)

Indeks Pretasi Kumulatif (IPK)

: 3.38

Rekomendasi

: Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *DISCOVERY* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA ALLAH
(ASMAUL HUSNA) SISWA KELAS X-5 DI SMAN 3
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : NURHAYANI

Nim : 12 310 0071

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 30 Mei 2017
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Zulhimma, S. Ag., M. Pd
NIP.19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : NURHAYANI
Nim/jurusan : 12310 0071/PAI-2
Judul : Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Allah (asmaul husna) Siswa Kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidempuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidempuan. Hal ini dikarenakan kurangnya memvariasikan metode belajar Pendidikan Agama Islam sehingga membuat siswa bosan dalam belajar dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu metode pembelajaran yang membuat cara belajar siswa aktif yaitu metode *discovery*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidempuan? dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 dengan diterapkannya metode *discovery* pada materi iman kepada Allah (asmaul husna) dalam proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidempuan yang berjumlah 35 orang dan objek dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tes awal keaktifan belajar siswa 9 atau 25% dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 37% (13 dari 35 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh 68.9. Pada penerapan metode *discovery* di SMAN 3 Padangsidempuan tahun 2016/2017 menunjukkan bahwa berlangsung dengan baik, hal ini didukung dari peningkatan aktivitas belajar siswa dengan total keaktifan siswa 25 pada akhir siklus I dan 34 pada akhir siklus II, dapat juga dilihat dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 77% dengan nilai rata-rata kelas pada akhir siklus I 79 yang meningkat menjadi 91% dengan nilai rata-rata kelas 93 di akhir siklus II, maka penelitian ini sudah mencapai nilai yang diharapkan dan penelitian ini telah dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) siswa kelas X-5 di SMAN 3 padangsidempuan tahun 2016/2017.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah sebagai rabb semesta alam, atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada guru terbaik di dunia ini Nabi Muhammad Rasulullah SAW.

Skripsi ini berjudul “PENERAPAN METODE *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA ALLAH (ASMAUL HUSNA) SISWA KELAS X-5 DI SMAN 3 PADANGSIDIMPUAN” dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S. Pd) pada Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi, baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Sahadir Nasution M.Pd sebagai pembimbing I, dan Ibu Zulhammi, M.Ag. M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak rektor IAIN Padangsidempuan, bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL dan Wakil rektor I, II, III.
3. Ibu Dekan Hj. Zulhimma, S.Ag., M. Pd, dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan bapak ketua Jurusan PAI yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak kepala perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin pada penulis untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
5. Kepada seluruh Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing dan mendidik juga memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran. Serta seluruh pegawai yang telah memberikan arahan bagi penulis bagaimana sistem Akademik IAIN Padangsidempuan.
6. Kepada kepala sekolah SMA N 3 Padangsidempuan, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta bapak/ibu dan para siswa/i di SMA N 3 Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sehingga dapat membantu penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewah Ayahanda Ai Zuddin dan ibunda Masliannur yang telah bersusah payah dengan do'a dan usahanya untuk mengasuh dan mendidik serta memenuhi segala keperluan sekolah penulis sampai saat ini yang tak dapat dibalas dengan bentuk apapun untuk mengimbangnya.
8. Serta saudara-saudari: Abanganda Anwardin, kakak handa Seriani dan adek-adek handa Salmaini, Yurliani, Amaldin yang memberi bantuan moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Tim penguji skripsi yang telah bersedia hadir memberikan perbaikan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat-sahabat tercinta Dedi Purwanto, Rini Aisah, Siti Patimah, Siti Khodijah, Patimah Hannum, Yuni Hartati, Aisah, Syarifah, Aprilia yang telah memberi motivasi dan nasehat ketika penulis mulai jenuh, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh sahabat dan teman-teman rekan PAI-2 dan teman-teman satu kos yang sama-sama berjuang dan saling memotivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan, 16 Mei 2017
Peneliti:



NURHAYANI
12 310 0071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA SIDANG MONAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Peneliti	7
G. Kegunaan/Manfaat Penelitian	7
H. Indikator Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Belajar.....	12
2. Evaluasi Hasil Belajar	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
4. Upaya meningkatkan Hasil Belajar	21
5. Iman kepada Allah	24
B. Metode <i>Discovery Learning</i>	
1. Pengertian <i>discovery learning</i>	31
2. Latar Belakang Discovery Sebagai Metode Belajar Mengajar	33
3. Prinsip-Prinsip Metode <i>Discovery</i>	34
4. Syarat-syarat Metode <i>Discovery Learning</i>	34
5. Langkah-Langkah Metode <i>Discovery Learning</i>	35
6. Keunggulan dan Kelemahan Discoveri Learning.....	37
C. Kajian Terdahulu.....	38
D. Kerangka Berfikir.....	41

E. Hipotesis Tindakan.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Sumber Data.....	47
F. Desain Penelitian.....	48
G. Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
B. Keterbatasan Peneliti.....	79
C. Perbandingan Hasil Tindakan	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator Tindakan.....	9
Tabel 2: Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	64
Tabel 3: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	66
Tabel 4: Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	66
Tabel 5: Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	74
Tabel 6: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	75
Tabel 7: Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	76
Tabel 8: Peningkatan Hasil Belajar Siswa	77
Tabel 9: Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model Siproal Siklus.....	48
Gambar 2: Diagram Observasi Keaktifan Siswa	80
Gambar 3: Diagram Persentase Observasi Keaktifan Siswa	80
Gambar 4: Diagram Nilai Rata-rata Kelas	81
Gambar 5: Diagram Persentase Ketuntasan Tes Hasil Belajar	81
Gambar 6: Diagram Rata-rata Tes Hasil Belajar	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Observasi Belajar
Lampiran II	: RPP Siklus I
Lampiran III	: RPP Siklus II
Lampiran IV	: Lembar Soal Tes Kemampuan Awal
Lampiran V	: Daftar Nilai Tes Kemampuan Awal
Lampiran VI	: Lembar Soal Tes Siklus I
Lampiran VII	: Daftar Nilai Tes Tes Siklus I
Lampiran VIII	: Lembar Soal Tes Siklus II
Lampiran IX	: Daftar Nilai Tes Tes Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Dalam lembaga pendidikan perlu diadakan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan, salah satunya dengan melalui model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya setelah menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu ciri khas Islam pada SMA, yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah, muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi.

¹ Zakiah Dradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 86.

Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU NO. 20 Tahun 2003, dikatakan: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab."²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat siswa dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan pengetahuan bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari agama Islam sebagai pengetahuan.³

Pembelajaran merupakan kegiatan yang banyak melibatkan aktifitas siswa dan aktifitas guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya tujuan alternatif metode mengajar yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqoh* yaitu langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Berarti metode adalah cara kerja yang bersistem untuk

² Ruki Hefni, dkk. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Sertifikasi Guru* (Yogyakarta: Buku Biru, 2003), hlm. 43.

³ Muhaimin, dkk. *Pradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 183.

memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴

Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa, termasuk di dalamnya memanfaatkan sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran. sehingga siswa tertarik untuk belajar, secara tidak langsung mereka akan menemukan sendiri apa permasalahan dalam pembelajarannya sehingga mereka memahami materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam 25 Juli 2016 di SMAN 3 Padangsidimpuan, bahwa keaktifan dan kemampuan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam masih kurang, dengan hasil belajar siswa yang berkisar 65%-70% dan masih banyak siswa yang hasil belajar pendidikan agama Islamnya belum mencapai nilai KKM yaitu 78.⁵ Pada saat pembelajaran sedang berlangsung penulis melihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam kurang memvariasikan metode pembelajarannya, guru hanya dominan menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa bosan dalam belajar dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tes dan observasi awal yang dilakukan peneliti, pada tes awal persentase ketuntasan klasikal siswa hanya mencapai

⁴ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 191.

⁵ Nis Mawati Ritonga, *Guru Pendidikan Agama Islam*, (Wawancara di Depan Kelas Pukul: 9:10 Wib)

35% (13 dari 35 siswa yang tuntas) pada observasi awal menunjukkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut penulis menawarkan agar metode penemuan (*discovery*) diterapkan dalam proses pembelajaran, karena metode *discovery* adalah proses mental, siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, dengan demikian penemuan diartikan sebagai prosedur pembelajaran yang mementingkan pembelajaran perseorangan, memanipulasi obyek, melakukan percobaan sebelum sampai kepada generalisasi, mencari sendiri, dan reflektif.

Metode pembelajaran *discovery* merupakan metode pengajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritmu dan sebagainya.

Berdasarkan kenyataan yang dilihat di SMAN 3 Padangsidimpuan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Allah (*asmaul husna*) Siswa Kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Guru kurang memvariasikan beberapa metode pembelajaran di kelas.

2. Siswa kurang ikut serta berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.
3. Masih terdapat siswa yang belum memenuhi KKM dan rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada masalah seputar penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar materi iman kepada Allah (asmaul husna) siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

1. Metode *Discovery* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (*problem solving approach*).⁶ Metode belajar ini sesuai dengan teori Bruner yang menyarankan agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip. Kegiatan *discovery* melalui kegiatan eksperimen dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara simultan.⁷ Metode *discovery* yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai metode mengajar untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) sehingga siswa mampu mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri.

⁶ Yatim Riyanto, *Pradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 138.

⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 97.

2. Hasil belajar adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran.⁸ Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil tes belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) yang dilakukan dalam tatap muka di Kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dari/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama Islam dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁹ Pendidikan Agama Islam adalah bidang studi yang diajarkan dalam penelitian ini.

4. Iman kepada Allah.

Iman dalam bahasa Arab memiliki arti percaya, sedangkan dalam ilmu Tauhid adalah percaya dengan seyakini yakinnya. Iman kepada Allah adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah adalah tuhan satu satunya, tidak ada tuhan selain Allah.¹⁰ Setiap kaum yang beriman di anjurkan mengagungkan nama-nama Allah, karena nama-nama nya merupakan bukti sifat-sifat Allah. Iman yang dimaksud adalah iman

⁸ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 192.

⁹ Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*, (Jakarta: PT Pena Citasatria, 2007), hlm. 185

¹⁰ Muhammad Luthfi Ubaidillah dan Fathur Rozak, *Pendidikan Agama Islam “Untuk SMA/ SMK Kelas X”* (Sukamaju Depok: CV. Arya Duta 2011), hlm. 36.

kepada Allah (asmaul husna) yaitu materi Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan dalam penelitian ini dalam beberapa pertemuan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidempuan” ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X-5 jika diterapkan metode *discovery* pada materi iman kepada Allah (asmaul husna) dalam proses pembelajaran.

G. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkan metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam supaya lebih meningkatkan keterampilannya dapat menggunakan metode *discovery* sebagai metode belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan.
- b. Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Manfaat bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta menambah pengetahuan dan pengalaman.
- d. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti pokok bahasan yang sama.

H. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Oleh karena itu indikator tindakan sangat penting, maka indikator tindakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Indikator Tindakan

INDIKATOR	TINDAKAN
Merespon	Aktifitas siswa untuk memberikan tanggapan, mengenali masalah yang muncul
Gerakan	pengalaman siswa akan meningkat, melalui metode

	<i>discovery</i> siswa semakin aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru
Penguasaan	Kemahiran keterampilan penuh dalam menguasai materi dalam berdiskusi ¹¹
Refleksi	Aktifitas siswa memikirkan lagi kembali hasil kerja atau gagasannya kepada orang lain dan mendapat tanggapan ¹²

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah dan alasan peneliti dalam mengangkat judul skripsi ini, identifikasi masalah yakni penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, batasan masalah, batasan istilah yakni menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami skripsi ini, rumusan masalah yaitu masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Selanjutnya tujuan penelitian, kegunaan penelitian, selanjutnya indikator tindakan ialah alat yang dapat digunakan setiap perbuatan yang dilakukan dalam penelitian.

Bab Kedua Kajian Pustaka yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir, hipotesis tindakan. Kajian pustaka pembahasannya tentang Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Allah (asmaul husna) Siswa Kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidimpuan. Penelitian terdahulu adalah bahan perbandingan dengan peneliti, yang didapat dari hasil penelitian yang pembahasannya sama dengan apa yang ingin dibahas oleh

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 39.

¹² Tarianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatis-Progresif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 172.

peneliti. Kerangka berfikir yang membahas tentang permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Sedangkan hipotesis tindakan ialah jawaban sementara atas perbuatan yang dilakukan pada saat penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian yang ingin diteliti, jenis penelitian yaitu menerangkan tentang jenis penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang bersifat kolaboratif, kemudian subjek penelitian ialah jumlah informan yang diambil dalam penelitian. Teknik analisis data penelitian ini berisikan cara yang dipakai oleh peneliti ketika membuat suatu analisis dari penelitian yang dilakukan. Instrumen pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar, dokumentasi.

Bab Keempat adalah Implementasi Hasil Penelitian yang terdiri dari Deskriptif Data Hasil Penelitian yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 3 Padangsidempuan, Keterbatasan Hasil Peneliti dan Perbandingan Hasil Tindakan.

Bab Kelima merupakan Penutup yaitu Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya intraksi antara individu dengan lingkungannya. Burton yang dikutip Moh. Uzer Usman, menyatakan *"learning is a change in the individual due to intrukson of that individual and his environment, wich fells a need and makes him morecapable of dearling adequately whit his environment"*. Dalam pengertian ini terdapat kata change atau "perubahan" yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya maupun aspek sikapnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam pembelajaran diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.¹

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktifitas mental seseorang dalam berintraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan tingkah

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Propesional* (Bandung: PT. Raharja Rosdakarya, 2002), hlm. 5.

laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikologi. Dalam proses pembelajaran guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Menurut Gagnes yang dikutip Moh. Uzer Usman, belajar terdiri dari tiga komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.

- a. Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan stimulasi dari lingkungan.
- b. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar, hasil tersebut terdiri dari informasi verbal, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif.²

Atribut pokok dalam pengertian belajar itu adalah:

- 1) Bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses atau aktifitas, siswa dikatakan belajar kalau terdapat aktifitas pada dirinya, baik secara fisik, manual (pikiran), maupun emotional (perasaan). Bahwa hasil belajar yang diharapkan berupa perubahan-perubahan perilaku siswa (*behavioral changes*), baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilannya.
- 2) Bahwa pengalaman yang terjadi dalam belajar ditekankan pada interaksi antara siswa dengan lingkungan fisik/alam maupun lingkungan sosialnya.³

² *Ibid.*, hlm. 16

³ Dimiyati dan Mudyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 11

Proses pembelajaran memiliki tiga hal penting yaitu input, transpormasi, dan output. Input adalah siswa yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. transpormasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu guru, media, dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistim administrasi. Adapun output adalah pencapaina yang dihasilkan dari proses pembelajaran.

2. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Jadi, pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran.⁴

Dari pengertian evaluasi dapat diketahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evalusi hasil belajar sehingga dapat mengetahui tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol, apabila tujuan

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 296.

utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya ditujukan untuk berbagai keperluan.

a. Fungsi dan tujuan evaluasi hasil belajar

Tujuan evaluasi adalah melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk:

- 1) Untuk diagnosis dan pengembangan, evaluasi diagnosis adalah penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosa kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sababnya berdasarkan pendiagnosa ini guru mengadakan pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Untuk penempatan, menempatkan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan potensi yang mereka miliki.
- 3) Sasaran evaluasi belajar. Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang diterapkan, maka evaluasi belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:
 - a) Ranah kognitif
 - b) Ranah efektif
 - c) Dan ranah psikomotorik.⁵

Adapun fungsi evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.⁶

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

⁵ Ramayulis, *Profesi dan etika keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia 2013), hlm 125

⁶ Ngalim purwanto, *Op.Cit*, hlm. 57

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya baik mendorong maupun yang menghambatnya termasuk belajar, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan eksternal:

a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan psikologis siswa. Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh. Siswa yang sehat jasmani dan rohaninya akan lebih baik hasil belajarnya dibandingkan siswa yang sakit. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, sikap, bakat minat dan motivasi.

b. Faktok Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa bahagian yaitu:

1) Faktor Guru

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengelolah, meneliti, dan mengembangkan serta memberikan penalaran teknik. Karena itu setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan profesional, kepribadian dan kemasyarakatan. Seorang guru yang tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan kemampuan profesionalnya bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Faktor Keluarga

Keluarga turut mempengaruhi hasil belajar, bahkan dapat dikatakan sebagai faktor yang sangat penting, karena sebahagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah. Jika keluarga kurang mendukung situasi belajar, seperti kurangnya perhatian orangtua kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil tidaknya prestasi belajar anak.⁷

3) Faktor Sekolah

Dalam menciptakan kondisi belajar yang baik di sekolah, juga tidak kalah penting, meliputi guru, sarana, fasilitas, kurikulum, disiplin, lingkungan sekolah hubungan guru dengan siswa, hubungan sekolah dengan orangtua siswa.⁸

Guru dan berbagai kemampuannya akan memberikan ilmu pengetahuan yang baik terhadap siswanya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dengan sarana pendidikan dan fasilitas yang cukup siswa akan termotivasi untuk belajar dengan lebih efektif. Aktif dalam proses belajar mengajar.

4) Faktor Lingkungan

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena siswa yang belajar di sekolah tidak terlepas dari kehidupan

⁷ *Ibid.*, hlm. 153

⁸ *Ibid.*, hlm. 137

bermasyarakat, lingkungan masyarakat yang baik akan mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa, sebaliknya masyarakat yang kurang baik akan mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar siswa.

4. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Adapun upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya:

- a. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu⁹. Kurikulum yaitu merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan. Para pendidik dapat memilih dan menentukan tujuan pembelajaran, metode teknik, media pengajaran dan alat evaluasi yang sesuai dan tepat.¹⁰
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah perencanaan yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.¹¹

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan memiliki banyak fungsi di antaranya, menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan

⁹ Zakiah Drajat. dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 122

¹⁰ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm 155

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional "Menciptakan pembelajaran kreatif, menyenangkan"* (Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 212

nilai-nilai prosedur yang digunakan, membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan siswa, minat siswa dan mendorong motivasi belajar siswa, memberikan kesempatan bagi para guru untuk percaya diri, memajukan pribadinya dan pengembangan profesinya.

- c. Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqoh* berarti langkah-langkah atau strategi yang dipersiapkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Berarti metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹²

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, metode yang digunakan harus merangsang berfikir dan nalar peserta didik. prosedurnya harus memberikan peluang bagi kegiatan berfikir dan kegiatan pengorganisasian yang seksama¹³ dalam psikologi perkembangan metode tersebut harus disesuaikan dengan kemajuan peserta didik dalam hal keterampilan, kebiasaan pengetahuan, gagasan dan sikap peserta didik.

Dengan adanya kurikulum yang diterapkan, seorang guru lebih mudah untuk mengatur rencana pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum. Menyesuaikan metode mengajar dengan materi dan kurikulum yang

¹² Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm 191.

¹³ *Ibid.*, hlm. 199

diterapkan disekolah, sehingga mendorong dan memotivasi siswa untuk semakin aktif dalam belajar. Dengan upaya ini sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Dalam hal ini guru sebaiknya memenuhi kebutuhan siswa dengan memberikan materi sesuai dengan bahan dan kemampuan anak, sebelum mengerjakan materi yang baru harus ditinjau dulu materi yang lama sehingga terdapat kontak dan hubungan dalam jiwa siswa, pendidikan harus dikorelasikan dengan bidang studi yang lain. Materi yang diberikan oleh guru harus dirasakan oleh anak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu mereka terdorong dan termotivasi untuk semakin giat dalam belajar.

Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga di upayakan oleh siswa. Siswa harus mengikuti semua materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan aktif, baik kehadiran maupun dalam proses pembelajaran.

5. Materi Iman kepada Allah

Iman dalam bahasa Arab memiliki arti percaya, sedangkan dalam ilmu Tauhid adalah percaya dengan seyakini yakinnya. Iman datangnya dari hati yang paling dalam diucapkan dengan lisan, dibuktikan dengan perbuatan. Iman kepada Allah adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah adalah Tuhan satu satunya, tidak ada tuhan selain Allah.¹⁴

¹⁴ Muhammad Luthfi Ubaidillah dan Fathur Rozak, *Pendidikan Agama Islam “Untuk SMA/SMK Kelas X”* (Sukamaju Depok: CV. Arya Duta 2011), hlm. 36.

Iman kepada Allah adalah merupakan sebuah perkara yang kelihatannya kecil, tetapi memiliki dampak yang sangat besar. Iman merupakan ruh dari segala amal menjadi sebuah kekuatan yang amat besar bagi sebuah tindakan. Dengan adanya iman apapun hambatan yang dihadapi pasti dapat diatasi

Rukun iman yang pertama adalah beriman kepada Allah subhanallah wata'ala. Jika seorang mengaku sebagai seorang yang beriman, maka dia wajib meyakini bahwa Allah Swt adalah Tuhannya. Seorang yang beriman harus mengenal dan selalu meningkatkan keimanan setiap saat, salah satunya dengan memahami sifat-sifat Allah yang terdapat di dalam asmaul husna sebagaimana firman Allah Q.S. Al-Isro' ayat 110:

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ
الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُوهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ

سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai Al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".¹⁵

a. Pengerian Asmaul husna

¹⁵ Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali-Art "J-Art"), hlm.294

Dalam bahas arab Al-asmaul Al-husna artinya nama-nama yang baik sedangkan dalam ilmu tauhid adalah nama-nama Allah yang baik. Nama-namanya terdiri atas sifa-t sifat agung (jalal) dan baik (jamal). Sebagaimana firman Allah Q.S Al-A'raaf ayat 180:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ
يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ



Artinya: Hanya milik Allah asma-ul husna, Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat Balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.¹⁶

Setiap kaum yang beriman dianjurkan mengagungkan nama-nama Allah, karena nama-nama-Nya merupakan bukti sifat-sifat Allah. Sebagaimana haddis nabi Muhammad Saw:

Artinya: Dari abu hurairah r.a. bahwa sanya rosulullah Saw bersabda: Allah itu memiliki 99 nama barang siapa mengahapalnya, ia akan masuk surga. Sesungguhnya Allah itu maha ganjil dan senang sekali paha sesuatu yang ganjil.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 175

¹⁷ Muhammad Luthfi Ubaidillah dan Fathur Rozak, *Op.Cit.*, hlm.35

Berdasarkan hadis di atas Asmaul husna itu 99 adapun di antaranya:

1) Al- Malik (Maha Merajai):

Sebagaimana Q.S. Al-Mukmin 23 ayat 16:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ
الْكَرِيمِ

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah, raja yang sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia.¹⁸

Kerajaan Allah tidak tertandingi oleh kerajaan manapun Allah menguasai langit dan bumi dan seluruh isinya. Tidak ada satupun aturan yang Allah tetapkan dapat dilanggar, semuanya tunduk dan patuh. Menguasai alam yang nyata dan tidak nyata. Keagungan adalah miliknya.

2) Al- Hakim (Maha bijaksana)

Al- Malik artinya maha bijaksana. Kebijakannya tidak tertanding dan tidak terkalahkan, Ciptaanya adalah kebijaksanaannya.¹⁹

Sebagaiman Q.S. Az-Zukhruf 43:84.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm 35

¹⁹ Muhammad Luthfi Ubaidillah dan Fathur Rozak, *Op.Cit.*, hlm.36

وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ إِلَهٌُ وَفِي الْأَرْضِ إِلَهٌُ وَهُوَ

الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ﴿٨٤﴾

Artinya: Dan Dialah Tuhan (yang disembah) di langit dan Tuhan (yang disembah) di bumi dan Dialah yang Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui.²⁰

3) Al- Hasib (Maha Penghitung)

Al-Hasib artinya maha menghitung. Allah Maha menghitung segala makhluknya baik jumlah seluruh makhluknya maupun perbuatan makhluknya, Termasuk semua amal makhluk. Firman Allah. Q.S. An-Nisa' 4: 86.

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ

اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

Artinya: Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa) Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.²¹

4) Al- Adl (Maha Adil)

Walaupun kekuasaan Allah Maha Sempurnah, Allah tetap Maha adil. Dia tidak pernah bersifat zholim pada Makhluknya, Karena Allah

²⁰ Kementerian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 446

²¹ *Ibid.*, hlm. 93

Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dia sumber segala keadilan.

Q.S. An-Nahal 16:90.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.²²

5) Al- Goffar (Maha Pengampun)

Al-Goffar Artinya Maha Pengampun. Allah mengampuni makhluknya yang salah apabila telah meminta ampun kepadanya, tapi dengan syarat sungguh-sungguh tidak mengulangi kesalahannya lagi.²³

Firman Allah Swt Q.S. Sad 38:66.

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّورُ ﴿٦٦﴾

Artinya: Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.²⁴

6) Al-Halim (Maha Penyantun)

Sebagaimana Q.S. fatiir 35 Ayat 41:

²² *Ibid.*, hlm. 278

²³ Muhammad Luthfi Ubaidillah dan Fathur Rozak, *Op.Cit.*, hlm. 36

²⁴ Kementerian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 458

إِنَّ اللَّهَ يُمَسِّكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ أَنْ تَزُولَا ۗ وَلَئِنْ زَالَتَا إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِّنْ بَعْدِهِ ۗ إِنَّهُ كَانَ

حَلِيمًا غَفُورًا ﴿٤١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorangpun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.²⁵

7) Asy-Syakur (Maha Penerima Syukur)

Allah maha penerima syukur makhluknya. Setiap makhluk yang bersyukur akan nikmat Allah, maka Dia akan menambahnya, namun sebaliknya siapa yang kufur akan nikmat Allah azablah baginya.²⁶ Kita harus mensyukuri segala sesuatu yang telah diberikan Allah Swt kepada kita termasuk kehidupan.

8) Al- Hafiz (Maha Memelihara)

Al- Hafiz artinya Maha Memelihara. Sebagaimana Firman Allah Swt Q.S. Saba' 34:21:

وَرَبُّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ ﴿٢١﴾

Artinya: Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu.²⁷ Allah memelihara segala ciptaannya menjaga dan melindunginya.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 440

²⁶ Muhammad Luthfi Ubaidillah dan Fathur Rozak, *Op.Cit.*, hlm.36

²⁷ Kementerian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 431

9) Al- Wasi' (Maha Luas).

Al-Wasi' artinya Maha Luas. Q.S. Al-Isra' 17: 85.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ^ط قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

Artinya: “dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu Termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".²⁸

10) Ar-Rohman (Maha Pengasih)

Ar-Rohman artinya Maha Pengasih, Allah mengasihani seluruh makhluk dan menyayangi orang-orang yang beriman.²⁹ Firman Allah Swt Q.S.Al-Fatihah: 1-3.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾

Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.³⁰

Dengan adanya nama ini kamu bisa mengetahui, bahwa Allah Swt adalah zat yang maha pengasih. Kasih sayang Allah tidak membeda-bedakan makhluknya. Semuanya diberikan kasih sayang

²⁸ *Ibid.*, hlm. 291

²⁹ Muhammad luthfi ubaidillah dan fathur rozak, *Op.Cit.*, hlm. 46

³⁰ Kementerian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 2

pada Allah. kasih sayang Allah sangat banyak diantaranya umur, rezeki, kesehatan, ilmu, harta, dan sebagainya.

Dengan mempelajari sifat-sifat Allah Swt dalam asmaul husna, kita sebagai orang beriman dapat mengetahui keagungan-Nya. Jika mengetahui keagungan-Nya kita akan selalu tunduk dan patuh pada perintah dan larangan-Nya, serta takut akan siksaan-Nya. Dengan demikian kita akan mengharapkan cinta dan kenikmatan yang akan diberikan Allah Swt.

B. Metode *Discovery Learning*

1. Pengertian *discovery learning*

Discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam arti lain *discovery learning* adalah proses mental, siswa mampu mengasimilasi suatu konsep atau prinsip. Dengan proses mental tersebut antara lain adalah: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan. Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip antara lain misalnya, logam apabila dipanaskan akan mengembang. Dalam metode ini siswa dibiarkan menemukan sendiri agar mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi.³¹

Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *discovery* (penemuan) mirip dengan inkuiri (*inquiri*). Inkuiri adalah proses menjawab

³¹ Hamdani, *Op.Cit.*, hlm. 185.

pertanyaan dan menyelesaikan masalah berdasarkan fakta dan pengamatan, sedangkan *discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Jadi, sebenarnya pembelajaran dengan *discovery* adalah bagian dari proses inkuiri. Pembelajaran *discovery* merupakan metode pembelajaran yang kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Metode belajar ini sesuai dengan teori Bruner yang menyarankan agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip. Kegiatan *discovery* melalui kegiatan eksperimen dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara simultan.³²

Pembelajaran dengan metode *discovery* akan lebih efektif jika terjadi hal-hal berikut:

- a. Proses belajar dibuat secara berstruktur dengan hati-hati
- b. Siswa memiliki pengetahuan dengan keterampilan awal untuk belajar
- c. Guru memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa untuk melakukan penyelidikan.³³

2. Latar Belakang *Discovery* Sebagai Metode Belajar Mengajar.

Salah satu metode mengajar yang akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju adalah “Metode *discovery* (penemuan)”

³² Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 97.

³³ *Ibid.*, hlm. 98.

hal itu disebabkan karena metode *discovery* merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan anak. Pengertian ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer dalam situasi lain. Dengan menggunakan metode *discovery* (penemuan) anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkannya sendiri, dengan metode *discovery* (penemuan) ini juga, anak belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, Kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan masyarakat.³⁴

3. Prinsip-Prinsip Metode *Discovery*

- a. Merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif
- b. Dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan bertahan dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan anak didik.
- c. Pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer disituasi lain.
- d. Dengan menggunakan strategi *discovery* (penemuan), anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkannya sendiri. Dengan metode *discovery* ini juga anak belajar berpikir analisis, menghadapi dan memecahkan permasalahannya sendiri. Selanjutnya kebiasaannya ini akan ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.³⁵

4. Syarat-syarat Metode *Discovery Learning*

³⁴ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 177.

³⁵ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009), hlm. 95.

Guru melibatkan siswa dalam proses mental melalui tukar pendapat yang berwujud diskusi, seminar. Salah satu bentuknya disebut *guided discovery lesson* (pelajaran dengan penemuan terpimpin) syarat-syaratnya adalah:

- a. Adanya problema yang akan dipecahkan, yang dinyatakan dengan pernyataan atau pertanyaan.
- b. Jelas tingkat atau kelasnya (dinyatakan dengan jelas tingkat siswa yang akan diberi pelajaran misalnya SMA kelas X).
- c. Konsep atau prinsip yang harus ditemukan siswa melalui kegiatan tersebut perlu ditulis dengan jelas.
- d. Alat atau bahan perlu disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan.
- e. Diskusi sebagai pengarah sebelum siswa melaksanakan kegiatan.
- f. Kegiatan metode *discovery* oleh siswa merupakan penyelidikan atau percobaan untuk menemukan konsep dan prinsip yang telah ditetapkan.
- g. Proses berfikir kritis perlu dijelaskan untuk menunjukkan adanya mental operasional siswa yang diharapkan dalam kegiatan. Perlu dikembangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mengarah pada kegiatan yang dilakukan siswa.
- h. Ada catatan guru yang meliputi penjelasan tentang hal-hal yang sulit dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil, terutama penyelidikan yang mengalami kegagalan atau tidak berjalan sebagaimana seharusnya.³⁶

5. Langkah-langkah Metode *Discovery* (Penemuan)

Metode *discovery* tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, guru melibatkan siswa dalam proses mental melalui tukar pendapat yang berwujud diskusi, seminar, dan sebagainya. Salah satu bentuk pelajaran dengan penemuan terpimpin.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan model pembelajaran *discovery* menurut Masitoh yaitu:

³⁶ Hamdani, *Loc., Cit.*

- a. Kegiatan Persiapan
 - 1) Mengidentifikasi kebutuhan siswa.
 - 2) Merumuskan tujuan pembelajaran.
 - 3) Menyiapkan materi pelajaran dalam bentuk masalah yang akan dipecahkan. Masalah dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, tentang konsep atau prinsip yang akan ditemukan itu perlu ditulis dengan jelas.
 - 4) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- b. Kegiatan Pelaksanaan
 - 1) kegiatan membuka pelajaran.
 - 2) Melaksanakan apersepsi, yaitu pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya.
 - 3) Memotivasi belajar dengan cerita pendek yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - 4) Mengemukakan tujuan pelajaran dan berbagai kegiatan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan pelajaran itu.
- c. Kegiatan Inti Pelajaran
 - 1) Mengemukakan masalah yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penemuan.
 - 2) Diskusi pengarahan tentang pelaksanaan penemuan/pemecahan masalah yang ditetapkan.
 - 3) Pelaksanaan penemuan berupa kegiatan penyelidikan/percobaan untuk menemukan konsep atau prinsip yang telah ditetapkan.
 - 4) Membantu siswa dengan informasi atau data, jika diperlukan siswa.
 - 5) Membentuk siswa melakukan analisis data hasil temuan, jika diperlukan.
 - 6) Merangsang terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa.
 - 7) Memuji siswa yang giat dalam melaksanakan penemuan.
 - 8) Memberikan kesempatan siswa melaporkan hasil penemuannya.
- d. Kegiatan Mengakhiri Pelajaran
 - 1) Meminta siswa membuat rangkuman hasil-hasil penemuannya.
 - 2) Melakukan evaluasi hasil dan proses penemuan.
 - 3) Melakukan tindak lanjut, yaitu meminta siswa melakukan penemuan ulang jika ia belum menguasai materi, dan meminta siswa yang telah melakukan penemuan dengan baik.³⁷

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran *discovery* ini, seorang guru dianjurkan untuk memberi

³⁷ Masitoh, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI), hlm. 191-192.

materi pelajaran secara utuh. Siswa cukup diberi konsep utama selanjutnya siswa dibimbing agar dapat menemukan sendiri akhirnya dapat mengorganisasikan konsep tersebut secara utuh. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *discovery* ini dibantu dengan model diskusi dan pemberian tugas sehingga mencapai hasil yang maksimal mungkin.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, metode *discovery* bisa digunakan dalam kaitannya materi yang bersifat mendalam.³⁸ Dapat diartikan bahwa metode *discovery learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak bisa belajar sendiri.³⁹

6. Keunggulan dan Kelemahan *Discovery*

Penggunaan teknik *discovery* ini guru berusaha meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

a. Teknik *discovery* ini memiliki keunggulan yaitu:

- 1) Teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif pengenalan siswa.
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh dan mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
- 3) Dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa.
- 4) Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

³⁸ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Op.Cit.*, hlm. 96-97.

³⁹ Roestiyahn N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 20.

- 5) Mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.
- 6) Membantu siswa untuk memperkuat dan membantu kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.
- 7) Strategi ini berpusat pada siswa tidak pada guru, guru hanya teman belajar saja membantu bila diperlukan.

b. Kelemahan menggunakan metode *discovery learning*

- 1) Pada siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Bila kelas terlalu besar maka penggunaan teknik ini akan kurang berhasil.
- 3) Bagi guru dan siswa yang terbiasa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan teknik *discovery*.
- 4) Dengan teknik ini, ada yang berpendapat bahwa proses mental ini terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan pengembangan/pembentukan sikap dan keterampilan bagi siswa.
- 5) Teknik ini tidak memberikan kesempatan untuk berpikir secara kreatif.⁴⁰

D. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah ada penelitian yang relevan dengan judul penelitian di atas yang dilakukan oleh:

1. Asreni 2015 dengan judul “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Dengan Metode *Discovery Learning* Pada Kelas 1 MTS Al-Wasliyah Sihpeng Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal” dari hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji terhadap Allah SWT dengan menggunakan metode *discovery* terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebagai data yang diperoleh

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 21.

pada awal yang termotivasi 65 % meningkat menjadi 89.65% dan adapun peningkatan hasil belajar siswa nilai rata-rata kelas 70.10% menjadi 85,06 pada siklus II melalui metode *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa.⁴¹

2. Fitriani Daulay 2014 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery* Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotanopan”. Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *discovery* terhadap kreativitas belajar matematika pada materi segi empat kelas VII SMP Negeri 2 Kotanopan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yaitu menunjukkan $t_{hitung} = -16,37 > t_{tabel} 2,00$. Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian $H_a : H_1 > H_0$ diterima, artinya rata-rata kreativitas belajar pada materi segi empat yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* lebih baik dari rata-rata kreativitas belajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran *discovery*.⁴²

3. Jahro siregar 2015 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Perstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Iman Kepada Allah Kelas VII Ai SMP Negeri 1 Langga

⁴¹ Asreni, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Dengan Metode Discovery Learning Pada Kelas 1 MTS Al-Wasliyah Sihepeng Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal* (Padangsidempuan: IAIN, 2015), hlm. 42.

⁴² Fitriani Daulay, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotanopan* (Padangsidempuan: IAIN, 2015), hlm. 45

Payung Kecamatan Sungai Kanan". Hasil penelitian menjelaskan adanya peningkatan prestasi belajar siswa peningkatannya dilihat pada siklus satu 5,32% dari nilai rata- sebelum tindakan 65 menjadi 68,46 dengan jumlah kenaikan siswa yang mencapai nilai KKM 32% menjadi 77,41%. Peningkatan prestasi belajar siswa ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari siklus satu 68,46 menjadi 73,38 atau sekitar 96,77% pada siklus dua. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴³

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas penulis melihat dan memperhatikan hasil-hasil pembahasan yang ada ditemukan beberapa pembahasan mengenai penerapan metode sebagai sumber belajar. Akan tetapi pembahasan yang akan penulis lakukan sudah tentu ada bedanya dan persamaannya.

Perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah tempat, tahun penelitian, subjek, sumber data, informan penelitian kemudian materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar. Selanjutnya, persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode *discovery* dalam proses belajar mengajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini dengan judul "Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Allah (asmaul husna) Siswa Kelas X-5 di

⁴³ Jahro siregar, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Perstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Iman Kepada Allah Kelas VII Ai SMP Negeri 1 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan* (Padangsidempuan: IAIN, 2015), hlm 35.

SMAN 3 Padangsidempuan”, oleh karena itu berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

E. Kerangka Berfikir

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dalam metode pembelajaran tersebut siswa mampu mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, bukan karena diberitahukan oleh guru saja tetapi siswa mampu mengkontruksi sendiri pengetahuan dalam benaknya. Banyak terdapat ragam metode pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus menentukan metode mana yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan.

Metode *discovery* (penemuan) adalah proses ketika siswa mengasimilasikan suatu konsep atau suatu prinsip. Adapun proses mental, misalnya mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan dan sebagainya. Konsep misalnya bundar, segi tiga, demokrasi, energi. Melalui metode ini siswa mampu belajar sendiri dan menemukan pendapatnya sendiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Proses belajar mengajar adalah merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama, guru adalah merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Dalam proses belajar

mengajar seorang guru harus tau tugas dan tanggung jawab menjadi seorang guru. Sebagai mana tugas guru sebagai profesi mendidik, mengajar, dan melatih, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Demikian halnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.

Evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar sehingga dapat mengetahui tujuan utamanya, yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, hasilnya akan ditujukan untuk berbagai keperluan.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pendapat sementara yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Padangsidempuan yang beralamat di Jln. Perintis Kemerdekaan No 56 Padang Matinggi dengan kode Pos 22727 Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai bulan Mei 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. PTK merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi belajar yang dilakukan.¹ Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Nis Mawati Ritonga untuk memuat data-data atau informasi yang diperlukan dari siswa maupun sekolah.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, guru bersama peneliti menentukan rancangan untuk siklus

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 188.

kedua dan siklus seterusnya.² Penelitian tindakan kelas menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan menguji cobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas X SMAN 3 Padangsidimpuan, yaitu kelas X-5 yang berjumlah 35 orang, 16 laki-laki dan 19 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan keadaan atau tingkah lakunya.³ dengan demikian observasi penulis dilaksanakan dengan terjun ke sekolah kemudian mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *discovery* dengan beberapa indikator yaitu, keaktifan siswa untuk memberikan tanggapan mengenai masalah yang muncul, keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab, keantusiasan dan keseriusan siswa dalam berdiskusi, kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapatnya dalam berdiskusi menggunakan metode *discovery* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 3 Padangsidimpuan.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 181.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 128.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah alat/teknik evaluasi yang dipergunakan untuk menilai hasil belajar siswa dalam mengikuti program pengajaran di sekolah.⁴ Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan, misalnya: melingkari salah satu huruf di depan, pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan atau menjawab secara lisan.⁵

Tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan guru (teacher-made test) tes yang berbentuk pertanyaan tulisan yang jawabannya merupakan pertanyaan atau kalimat yang panjang-panjang, pendeknya jawaban atau kalimat tes itu relatif sesuai dengan kecakapan dan pengetahuannya sipenjawab.⁶

Tes hasil belajar disebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam menggunakan metode *discovery* dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidimpuan. Tes siklus I dan II yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes formatif atau post tes, tes yang dilakukan pada setiap akhir

⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 220.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) hlm. 53.

⁶ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 335.

pembelajaran, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui metode *discovery*.

E. Sumber Data

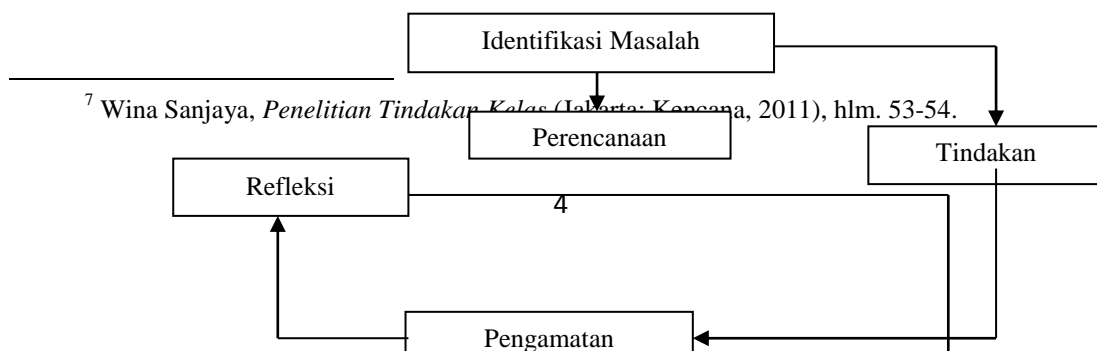
Sumber data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder :

1. Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu hasil tes belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan yang didapat setiap akhir pembelajaran.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu: kepala sekolah, kepala tatausaha, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa/i kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan.

F. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang yang merupakan ciri penelitian tindakan. Keempat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus tersebut berupa: 1) Rencana tindakan (*action plan*), 2) Tindakan (*action*), 3) Pengamatan (*observation*), 4) Refleksi (*reflection*). Adapun gambar model spiral seperti gambar berikut⁷:

SIKLUS I



SIKLUS II

Gambar 1. Model Spiral Siklus

Dilihat pada gambar siklus di atas terdiri dari 2 siklus, akan tetapi banyaknya siklus bukanlah suatu yang pasti, karena jumlah tersebut diambil berdasarkan pertimbangan dalam refleksi, apakah suatu yang ditargetkan sudah tercapai atau belum. Dengan demikian, bila target belum tercapai maka dimungkinkan dapat ditambah menjadi 3 siklus dan seterusnya.

Rincian pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa menggunakan metode *discovery*. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra

siklus ini akan diketahui bagaimana penguasaan materi iman kepada Allah melalui asmaul husna siswa melalui tes. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan metode *discovery* pada siklus I dan II.

a. Siklus I

Pertemuan 1

1) Perencanaan

- a) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di dalam kelas X-5 SMAN 3 Padangsidimpuan.
- c) Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b) Guru menjelaskan materi iman kepada Allah dengan menggunakan *discovery* sebagai metode mengajar langsung di depan siswa.
- c) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi untuk mengukur sejauhmana kemampuan atau pengetahuan siswa.

- d) Guru menjelaskan masalah apa yang harus diperlukan.
- e) Guru memberikan lembar kerja siswa sebagai prosedur kerja.
- f) Siswa diminta Melaporkan dan menjelaskan hasil penemuan (*discovery*).
- g) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

1) Perencanaan Tindakan

- a) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Menyediakan tempat dan sarana sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran penemuan (*discovery*).
- c) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di dalam kelas.

d) Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan guru memberikan kesempatan untuk menjelaskan kepada setiap kelompok untuk mengevaluasi keterampilan hasil pembelajaran penemuan (*discovery*).

c) Guru menjelaskan masalah apa yang harus dipecahkan.

d) Guru memberikan lembar kerja siswa sebagai prosedur kerja.

e) Siswa diminta melaporkan dan menjelaskan hasil penemuan (*discovery*).

f) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

3) Observasi

Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran melalui *discovery learning* secara individual dan berkelompok. Mengamati siswa apakah sudah bisa menjelaskan materi yang diajarkan dengan benar atau belum mengerti atas penjelasan guru melalui metode *discovery learning*.

4) Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah adanya tindakan.

b. Siklus II

Pertemuan I

1) Perencanaan

- a) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Guru menyiapkan bahan atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran *discovery*.
- c) Guru memberikan aturan kerja dalam proses melakukan penemuan (*discovery*).

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b) Guru menjelaskan masalah apa yang harus dipecahkan.
- c) Guru menyiapkan bahan atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran penemuan (*discovery*)

- d) Guru memberikan aturan kerja dalam proses melakukan penemuan
- e) Guru memberikan lembar kerja siswa sebagai prosedur kerja
- f) Guru mengamati siswa ketika menjelaskan dan memberikan contoh tentang materi yang diajarkan dalam pembelajaran penemuan (*discovery*).

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan kemajuan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

4) Refleksi

Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

1) Perencanaan Tindakan

- a) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Menyediakan tempat dan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran *discovery*.
- c) Menyusun lembar kegiatan peserta didik, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru mengulang kembali secara ringkas materi pembelajaran.
- b) Guru menguji secara individual penjelasan siswa dalam menyimpulkan materi iman kepada Allah melalui asmaul husna mulai dari awal sampai akhir di depan kelas
- c) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil kesimpulan pada materi iman kepada Allah dan antusias siswa mendengarkan dan bertanya mengenai materi.

4). Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, dengan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah adanya tindakan.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang digeneralisasi. Tes tindakan yang dilalui

melalui observasi terstruktur untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa ditinjau dari materi dihitung dengan analisa persentase sederhana dengan rumus:⁸

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: t = Ketuntasan hasil belajar

X = Jumlah siswa yang mendapat nilai.

n = Jumlah siswa keseluruhan

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari persentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya.⁹ Data penelitian yang berupa nilai ulangan peserta didik diolah dengan mencari rata-rata, persentase dan ditabulasi.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 21.

⁹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 131-132.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan (pra tindakan) pada tanggal 25 Juli 2016 di SMAN 3 Padangsidimpuan. Peneliti meminta persetujuan pelaksanaan penelitian kepada pegawai tatausaha dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti menyampaikan tujuan dari pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini. Wakil kepala sekolah yaitu Pak Sholeh, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Nis Mawati Ritonga S.Ag setuju dan memberikan izin pelaksanaan penelitian. Mata pelajaran yang dijadikan objek pembelajaran adalah Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna), sedangkan yang dijadikan sebagai subjeknya adalah siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar di sekolah SMAN 3 Padangsidimpuan. Observasi yang dilakukan dengan mengamati langsung aktifitas atau kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di kelas X-5, dan mengadakan kolaborasi dengan guru

Pendidikan Agama Islam ibu Nismawati Ritonga mengenai metode yang sering digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran serta tingkat ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam siswa, mengamatai kondisi sekolah, selanjutnya menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang ada di sekolah yaitu melalui metode *discovery*.

Sebelum memulai tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di atas mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memberikan perangkat rencana pembelajaran kepada guru yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan tindakan. Kemudian peneliti melaksanakan observasi awal untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di kelas X-5 SMAN 3 Padangsidimpuan, yaitu dengan melaksanakan test belajar pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, kesiapan belajar, dan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada hari itu juga.

Tabel 2
Daftar Nilai Tes Kemampuan Awal Kelas X-5 SMAN 3
Padangsidimpuan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amalia	82	<i>Tuntas</i>
2.	Windy	60	<i>Tidak Tuntas</i>
3.	Habib Alwi	88	<i>Tuntas</i>
4.	Nur Hanifah	78	<i>Tuntas</i>
5.	Ummi Kalsum	60	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	Juwairiyah	75	<i>Tidak Tuntas</i>
7.	Rezky Fery Sandria	60	<i>Tidak Tuntas</i>
8.	Ahmad Yudha	58	<i>Tidak Tuntas</i>

9.	Miftahul Jannah	70	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Syardian	78	<i>Tuntas</i>
11.	Putri Yulia Rosa Lubis	85	<i>Tuntas</i>
12.	Pebri Yanti	79	<i>Tuntas</i>
13.	Godam Ahmad Batubara	70	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Taufik Hidayah	80	<i>Tuntas</i>
15.	Ibra Dianaran	80	<i>Tuntas</i>
16.	Reza Pahlepi	60	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Nurida Sari	43	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Rizki Ananda	80	<i>Tuntas</i>
19.	Aprilia	78	<i>Tuntas</i>
20.	Siti Rumnisa	68	<i>Tidak Tuntas</i>
21.	Anggreani	60	<i>Tidak Tuntas</i>
22.	Yurliani	80	<i>Tuntas</i>
23.	Baikhani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisa Ariani	65	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rodi Rahman	62	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Vindy	70	<i>Tidak Tuntas</i>
27.	Suryani	70	<i>Tidak Tuntas</i>
28.	Farnida Annisa	65	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Ayu Vivi Yanti	65	<i>Tidak Tuntas</i>
30.	Dimas Ardiansya	70	<i>Tidak Tuntas</i>
31.	Mar'i Taufiq	40	<i>Tidak Tuntas</i>
32.	Eri Andea	55	<i>Tidak Tuntas</i>
33.	Gito Soma Siregar	60	<i>Tidak Tuntas</i>
34.	Helmi Yuliza	62	<i>Tidak Tuntas</i>
35.	Pesti Harahap	78	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	2412	
	Rata-rata	68.9	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	13	
	% Ketuntasan	37	

Dalam pelaksanaan test awal sebelum tindakan, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang akan diberikan. Kebanyakan dari mereka kurang peduli terhadap materi yang diberikan. Karena aktivitas kurang terhadap pelajaran, sehingga hasil belajar

Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) mereka kurang maksimal dibuktikan dari hasil evaluasi pada saat test sebelum tindakan, dengan mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 68,9 yang kurang memuaskan sekitar 37% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 63% siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode *discovery* dalam pelajaran Pendidikan Agam Islam.

B. Penerapan Metode *Discovery*

Adapun penerapan metode *discovery* ini dilakukan dengan dua siklus empat kali pertemuan, yaitu:

Siklus I

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan siklus I

Dalam perencanaan siklus I, peneliti menerapkan metode pembeajaran *discovery*, dengan penerapan metode tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan, karena metode pembelajaran yang sering digunakan selama ini yaitu metode konvensional, yang dominan metode ceramah kurang dapat melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Siklus I ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan yang meliputi:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi tentang iman kepada Allah melalui asmaul husna
 - (a). Pengertian asmaul husna
 - (b). Keutamaan 5 asmaul husna (al-Malik, al-Hakim, al-Hasib, al-'Adl dan al-Goffar)
- 3) Menyusun lembar penugasan berupa pertanyaan
- 4) Menyiapkan soal ulangan
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa saat proses pembelajaran

b. Pelaksanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 7 dan 14 September 2016. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit untuk setiap kali pertemuan. Adapun kegiatan pengguna metode *discovery* meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Pertemuan Pertama
 - a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan sama-sama membaca do'a, lalu guru menarik perhatian siswa dengan mengajak bermusyawarah dan berdiskusi tentang pengelolaan kelas yang baik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Guru menjelaskan

kompetensi dasar yang ingin dicapai pada hari itu dan memberikan apersepsi dan motivasi.

b) Kegiatan inti

Guru menyuruh siswa membaca uraian yang memuat permasalahan, kemudian siswa membagi diri untuk membentuk kelompok, kemudian diberi kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan, kemudian memilihnya. Permasalahan yang dipilih, paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan terkait tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang dipilih ini selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan untuk hipotesis sebagai jawaban sementara. Untuk menjawab benar tidaknya hipotesis itu, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, siswa kemudian memberikan kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan yang ada.

c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran pada hari itu. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari terkait dengan materi iman kepada Allah (asmaul husna) diharapkan siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-

harinya. Guru memberikan tugas untuk minggu depan, memberikan test tertulis tentang materi iman kepada Allah (asmaul husna).

d) Penilaian

Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses *discovery*.
Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, hasil ulangan.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru menyebutkan materi yang akan dibahas pada hari itu tentang materi iman kepada Allah (asmaul husna).
- 2) Apersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa membagi diri untuk membentuk kelompok, kemudian diberi kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan, kemudian memilihnya. Permasalahan yang dipilih yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan terkait tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang dipilih ini selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan untuk hipotesis sebagai jawaban sementara.
- 2) Untuk menjawab benar tidaknya hipotesis itu, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan untuk menjawab permasalahan.

3) Siswa menganalisis berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis untuk kemudian memberikan kesimpulan sementara lalu mempersentasikannya di hadapan kelompok yang lain dan dimana kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil belajar tersebut.

c. Kegiatan penutup

- 1) Siswa membuat kesimpulan dari pelajaran pada hari itu.
- 2) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari terkait dengan materi iman kepada Allah (asmaul husna), sehingga diharapkan siswa mampu menemukan dan mampu menerapkan dalam segala bentuk kehidupan sehari-hari.
- 3) Ulangan harian tes tertulis tentang materi iman kepada Allah (asmaul husna) diakhir pertemuan.

d. Penilaian

- 1) Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses *discovery*.
- 2) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.
- 3) Kelengkapan hasil diskusi.
- 4) Hasil ulangan.

3. Observasi siklus I

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti sebagai kolaborator dan observasi yang mencatat lembaran pada pedoman observasi. Variabel yang diteliti adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa materi iman

kepada Allah (asmaul husna) yang pada siklus I ini dinilai dari keaktifan, hasil diskusi dan hasil tes tertulis.

Tabel 3
Hasil Observasi
Keaktifan Siswa Kelas X-5 Siklus I SMAN 3 Padangsidimpuan

No	Nama Siswa	Indikator yang diamati							
		1.keantusiasan membaca dan keseriusan siswa dalam berdiskusi		2.Keaktifan siswa dalam mencari jawaban permasalahan-an		3.keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab		4.Kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapat/ temuannya	
		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1.	Amalia	√			√			√	
2.	Windy		√				√		√
3.	Habib	√	√					√	
4.	Nur			√					
5.	Ummi								√
6.	Juwairiyah		√						
7.	Rezky								
8.	Ahmad					√			
9.	Miftahul						√	√	
10.	Syardian	√							
11.	Putri		√		√				
12.	Pebri							√	
13.	Godam								
14.	Taufik			√			√		
15.	Dianar	√	√		√				
16.	Reza		√						
17.	Nurida								
18.	Ananda	√					√		

19.	Aprilia				√				√
20.	Rumnisa								
21.	Anggreani					√			
22.	Yurliani								
23.	Baikhani								
24.	Nisa								√
25.	Rahman								
26.	Vindy						√		
27.	Suryani				√	√			
28.	Annisa								
29.	Ayu		√					√	
30.	Dimas	√		√					
31.	Taufiq						√		√
32.	Eri		√						
33.	Gito								
34.	Helmi					√			
35.	Pesti		√						
	Jumlah	6	9	3	5	4	6	5	5
	Pertemuan I	Total	18						
	Pertemuan II		25						

Berdasarkan tabel observasi di atas disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* pada materi iman kepada Allah berjalan cukup efektif.

Pertemuan pertama pada siklus I, dari hasil pengamatan ternyata kemampuan bertanya masih kurang, dan kelas masih didominasi oleh siswa yang aktif, terbukti dengan sedikitnya siswa yang bertanya dan berkomentar mengeluarkan temuan atau pendapatnya, namun siswa cukup baik dalam menghimpun hasil diskusi terlihat dari catatan yang dikumpul.

Pada pertemuan ke dua dari hasil pengamatan ternyata kemampuan bertanya masih tetap rendah namun ada peningkatan jumlah siswa yang

mampu mengomentari hasil diskusi kelompok dan dapat dikatakan kelancaran mengemukakan ide dalam memecahkan masalah siswa dianggap cukup. Diakhir siklus I, siswa mengerjakan ulangan harian yang sudah dipersiapkan mengukur penguasaan siswa mengenai materi iman kepada Allah (asmaul husna).

a. Analisis data siklus I

Pada akhir pelaksanaan siklus I siswa diberikan tes hasil belajar (essay test) yang bertujuan melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun hasil belajar siswa pada akhir siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Siklus I	Kriteria Nilai	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	Pertemuan I	< 75	Tidak tuntas	12	35%
		>75	Tuntas	23	65%
2.	Pertemuan II	< 75	Tidak tuntas	8	23%
		>75	Tuntas	27	77%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada siklus I tentang materi iman kepada Allah (asmaul husna) belum memenuhi syarat ketuntasan, dan hasil penelitian secara klasikal sudah memenuhi ketuntasan minimal ≥ 78 , berikut kategori siswa dengan menggunakan skala.

Tabel 5

Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

NILAI SISWA	KATEGORI	FREKUENSI		KETERANGAN
		Pertemuan I	Pertemuan II	
98-100	Sangat tinggi	-	1	Tuntas
88-97	Tinggi	2	4	Tuntas
78-87	Cukup	20	22	Tuntas
68-77	Rendah	10	6	Tidak Tuntas
<67	Sangat rendah	3	2	Tidak Tuntas
Jumlah		35		

Dari tabel 5 di atas diperoleh data bahwa pada siklus I pertemuan kedua 1 siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi, 4 siswa dengan kriteria tinggi, 22 siswa kriteria cukup, 6 siswa kriteria rendah dan 2 siswa kriteria sangat rendah, disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agam Islam metari iman kepada Allah (asmaul husna) siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Sehingga perlu diadakan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II yang mungkin dapat mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 ini, maka perlu dilakukan rencana baru yaitu :

- 1) Guru meminta siswa untuk memperhatikan temannya apabila menjelaskan di depan kelas untuk mengetahui yang salah dan benar
- 2) Guru mengingatkan kembali materi pelajaran mengenai materi iman kepada Allah (asmaul husna) bagi siswa yang belum memahami

- 3) Guru harus lebih menguasai materi agar keaktifan siswa itu semakin efektif.
- 4) Guru menyuruh siswa menemukan dalil tentang 10 asmaul husna dari sumber kemudian di analisis.

4. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 SMA N 3 Padangsidimpuan. Dengan menggunakan metode *discovery* sebagai metode pembelajarannya, para siswa masih terlihat kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam pembelajaran. kebanyakan dari mereka masih membutuhkan banyak tuntunan dari guru terutama saat diskusi kelompok.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus I ini upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui metode *discovery* mampu meningkatkan hasil belajar siswa meskipun belum semaksimal mungkin.

Hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu:

- a. Siswa belum terbiasa belajar menggunakan metode *discovery* masih terbiasa dengan pendekatan konvensional.

- b. Siswa dalam berdiskusi masih didominasi siswa yang aktif sehingga proses diskusi kurang bisa membawa siswa untuk aktif baik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan maupun dalam mengemukakan pendapatnya
- c. Sebahagian siswa hanya mampu menjawab pertanyaan guru bukan kemampuan menyikapi atau memecahkan persoalan, sehingga motivasi siswa hanya untuk mempelajari sebatas materi saja bukan untuk mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar ia menemukan sendiri maksudnya
- d. Siswa kurang yakin dengan kemampuannya hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang cakap dalam menjawab soal ulangan yang diberikan setiap akhir pembelajaran.

Siklus II

1. Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan siklus II

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari siklus I karena peneliti merasa perlu untuk melakukan siklus II untuk memastikan apakah dengan menggunakan metode *discovery* bisa meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidimpuan. Untuk itu peneliti melakukan beberapa upaya untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran:

- 1) Guru berusaha mengaktifkan dan mendorong siswa agar mampu mengemukakan pendapatnya dengan mengoptimalkan salah satu komponen *discovery* yaitu bertanya.
- 2) Guru lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa agar ia percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya sehingga ia mampu menemukan dan memecahkan masalah yang terjadi, agar ia menyadari bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan mencapai hasil yang baik.
- 3) Guru mengoptimalkan dirinya sebagai seorang fasilitator sehingga dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa.
- 4) Siswa dibiasakan belajar dengan metode *discovery* agar bisa lebih mengasah kemampuan berpikir siswa dan pembelajaran dapat lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Karena siswa bukan hanya menerima informasi saja namun mampu untuk mencari, menemukan dan mengemukakan informasi tentang pelajarannya.
- 5) Menanamkan rasa ingin tahu siswa untuk memperoleh ilmu sehingga setiap individu merasa bertanggung jawab dalam kelompoknya.

Perencanaan siklus II ini masih menggunakan metode *discovery* yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Menyiapkan materi iman kepada Allah (asmaul husna)

- c) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- d) Menyiapkan sumber belajar, alat dan bahan belajar berupa kertas yang berisi format kerja yang harus diisi oleh siswa dalam kelompok
- e) Menyiapkan soal ulangan pada jam terakhir
- f) Membuat lembar observasi untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran

b. Pelaksanaan siklus II

Siklus II ini dilakukan pada tanggal 21 dan 28 September 2016. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *discovery*, langkah-langkahnya yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai pada hari itu yaitu tentang iman kepada Allah (asmaul husna). Memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa agar siswa lebih tertarik untuk belajar.

2) Kegiatan inti

Siswa membentuk kelompok dengan beberapa kelompok. Setiap kelompok harus mengidentifikasi satu masalah yang relevan dan menarik untuk dipecahkan terkait dengan materi iman kepada Allah (asmaul husna), permasalahan yang dipilih harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan hipotesis sebagai jawaban sementara. Siswa

mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan materi untuk menjawab permasalahan. Siswa menganalisis berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis untuk kemudian memberikan kesimpulan sementara lalu mempersentasikannya dihadapan kelompok yang lain, dimana kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil belajar tersebut. Guru membagi format kerja tentang materi iman kepada Allah (asmaul husna) yang akan diisi oleh siswa, siswa melaporkan hasil diskusinya. Siswa menjawab soal ulangan yang diberikan guru.

3) Kegiatan penutup

Membuat kesimpulan secara bersama-sama. Refleksi terhadap apa yang telah dipelajari terkait dengan materi iman kepada Allah (asmaul husna).

4) Penilaian

Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas. Kemampuan siswa dalam menanggapi. Kelengkapan hasil diskusi. Hasil ulangan harian.

2. Pertemuan Ke Empat

a. Kegiatan pendahuluan

1) Apersepsi dan motivasi

2) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan inti dalam proses pembelajaran dan penilaian

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa membentuk kelompok dengan beberapa kelompok
- 2) Setiap kelompok harus mengidentifikasi satu masalah yang relevan dan menarik untuk dipecahkan terkait dengan materi iman kepada Allah (asmaul husna) permasalahan yang dipilih harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan hipotesis sebagai jawaban sementara
- 3) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan materi untuk menjawab permasalahan
- 4) Siswa menganalisis berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis untuk kemudian memberikan kesimpulan sementara lalu mempersentasikannya dihadapan kelompok yang lain dan dimana kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil belajar tersebut.
- 5) Siswa melaporkan hasil diskusinya
- 6) Siswa menjawab soal ulangan yang diberikan guru
- 7) Siswa disuruh mengemukakan pendapatnya masing-masing tentang materi iman kepada Allah (asmaul husna).

c. Kegiatan penutup

- 1) Satu persatu siswa membuat kesimpulan
- 2) Refleksi tentang materi iman kepada Allah (asmaul husna) dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari

d. Penilaian

- 1) Keaktifan dan kontribusi siswa dalam metode *discovery*

- 2) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas
- 3) Kelengkapan hasil diskusi
- 4) Hasil ulangan harian

3. Observasi Siklus II

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti sebagai kolabolator dan observer yang mencatat lembar observasi pada pedoman observasi. Variabel yang diteliti adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang pada siklus II ini dinilai dari keaktifan, hasil diskusi dan hasil tes tertulis.

Tabel 6
Hasil Observasi
Keaktifan Siswa Kelas X-5 Pada Siklus II SMAN 3 Padangsidempuan

No	Nama Siswa	Indikator yang diamati							
		1.keantusiasan membaca dan keseriusan siswa dalam berdiskusi		2.Keaktifan siswa dalam mencari jawaban permasalahan-an		3.keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab		4.Kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapat/ Temuannya	
		Perteemuan		Perteemuan		Perteemuan		Perteemuan	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1.	Amalia	√					√	√	√
2.	Windy	√	√	√		√	√		√
3.	Habib	√			√			√	
4.	Nur		√						
5.	Ummi				√		√		
6.	Juwairiyah								√
7.	Rezky				√				√
8.	Ahmad		√	√					

9.	Miftahul						√	√	√
10.	Syardian	√			√		√		
11.	Putri				√	√			
12.	Pebri			√			√	√	
13.	Godam								
14.	Taufik		√		√				√
15.	Dianar	√				√			
16.	Reza								
17.	Nurida								
18.	Ananda	√		√					
19.	Aprilia		√					√	
20.	Rumnisa				√				
21.	Anggreani					√			√
22.	Yurliani	√	√						
23.	Baikhani								
24.	Nisa		√					√	
25.	Rahman								
26.	Vindy			√		√			
27.	Suryani	√				√			
28.	Annisa								
29.	Ayu		√				√		
30.	Dimas			√				√	
31.	Taufiq		√						√
32.	Eri				√				
33.	Gito								
34.	Helmi		√			√		√	
35.	Pesti	√					√		
	Jumlah	9	10	6	8	7	8	8	8
	Pertemuan I	Total	30						
	Pertemuan II		34						

Berdasarkan tabel observasi diatas disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* pada materi iman kepada Allah berjalan cukup efektif.

b. Analisis data siklus

Pada akhir pelaksanaan siklus II siswa diberikan tes hasil belajar (essay test) yang bertujuan melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun hasil belajar siswa pada akhir siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Siklus II	Kriteria Nilai	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	Pertemuan I	< 78	Tidak tuntas	6	17%
		>78	Tuntas	29	83%
2	Pertemuan II	< 78	Tidak tuntas	3	9%
		>78	Tuntas	32	91%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada siklus II tentang materi iman kepada Allah (asmaul husna) belum memenuhi syarat ketuntasan, dan hasil penelitian secara klasikal sudah memenuhi ketuntasan minimal ≥ 78 , berikut katagori siswa dengan menggunakan skala.

Tabel 8
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

NILAI SISWA	KATEGORI	FREKUENSI		KETERANGAN
		Pertemuan I	Pertemuan II	
98-100	Sangat tinggi	3	7	Tuntas
88-97	Tinggi	6	8	Tuntas
78-87	Cukup	20	17	Tuntas
68-77	Rendah	5	3	Tidak Tuntas
<67	Sangat	1	-	Tidak Tuntas

	rendah			
	Jumlah		35	

Dari tabel 8 di atas diperoleh data pada siklus II pertemuan keempat bahwa 7 siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi, 8 siswa dengan kriteria tinggi, 17 siswa kriteria cukup, 3 siswa kriteria rendah dan tidak ada siswa kriteria sangat rendah, disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Sehingga tidak perlu diadakan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II karena telah mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan.

Dalam pertemuan ketiga siswa sudah menunjukkan sikap yang cukup memuaskan dilihat dengan keantusiasan siswa dalam pembelajaran cukup baik. Keaktifan siswa dalam berdiskusi meningkat yaitu dengan bertambahnya dan mengemukakan pendapat siswa yang bertanya terkait dengan materi. Hal ini membuktikan siswa sudah mulai mengikuti proses *discovery* dalam pembelajaran.

Pada pertemuan keempat pada siklus II , kelancaran siswa dalam mengemukakan ide dalam memecahkan masalah sudah sangat baik selama proses *discovery* siswa juga terbilang baik dalam mencari sumber-sumber belajar terutama saat mengerjakan format kerja yang diberikan guru.

Dari proses penilaian selama pelaksanaan siklus diperoleh hasil yang sangat memuaskan dalam peningkatan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan

Agama Islam kelas X-5 SMA N 3 Padangsidimpun yaitu dari siklus I 79 pada pertemuan kedua menjadi 93 pada akhir siklus II atau sekitar 91%. Adapun ketuntasan yang diperoleh siswa 91% di katagorikan sangat baik dan tidak perlu melakukan siklus lagi.

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X-5 SMA N Padangsidimpun sebagaimana di tabel berikut:

Tabel 9
Peningkatan Nilai Rata - Rata Siswa Kelas X Pada Siklus II

Kategori	Rata - rata Kelas		
Siklus II	Pertemuan I	81	83%
	Pertemuan II	93	91%

a. Refleksi siklus II

Tujuan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 SMAN Padangsidimpun. Pada siklus II ini, siswa sudah mengerti dengan metode *discovery* yang digunakan oleh guru. Hal ini dilihat dari dilaksanakannya pembelajaran pertama sampai seterusnya yang tidak mengalami hambatan, siswa belajar dengan baik saat dimulainya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery*.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini, Penerapan metode *discovery* sebagai upaya dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa secara maksimal. Ini terlihat dari hasil keseluruhan pengamatan aktifitas belajar siswa dan keaktifan

siswa dalam belajar sebelum dan sesudah tindakan, dilihat dengan keaktifan siswa dan jumlah nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa materi iman kepada Allah (asmaul husna) di tabel berikut:

Tabel 10
Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas X-5 SMAN Padangsidempuan Siklus I dan Siklus II

Kategori		Nilai-Rata Rata Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam		Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
Kondisi awal	Pra Siklus	68,9		37%
Siklus	Siklus I	Pertemuan I	78	65%
		Pertemuan II	79	77%
	Siklus II	Pertemuan I	81	83%
		Pertemuan II	93	91%

Tabel 11
Peningkatan Keaktifan Siswa
Kelas X-5 Pada Siklus I dan Siklus II

Keaktifan Siswa			Jumlah siswa yang aktif	Presentase Keaktifan Siswa
Kondisi Awal			9	25%
Siklus I	Pertemuan	I	18	51%
		II	25	71%
Siklus II	Pertemuan	I	30	85%
		II	34	97%

Secara keseluruhan peneliti berpendapat bahwa dalam penerapan *discovery* sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

C. Keterbatasan Peneliti

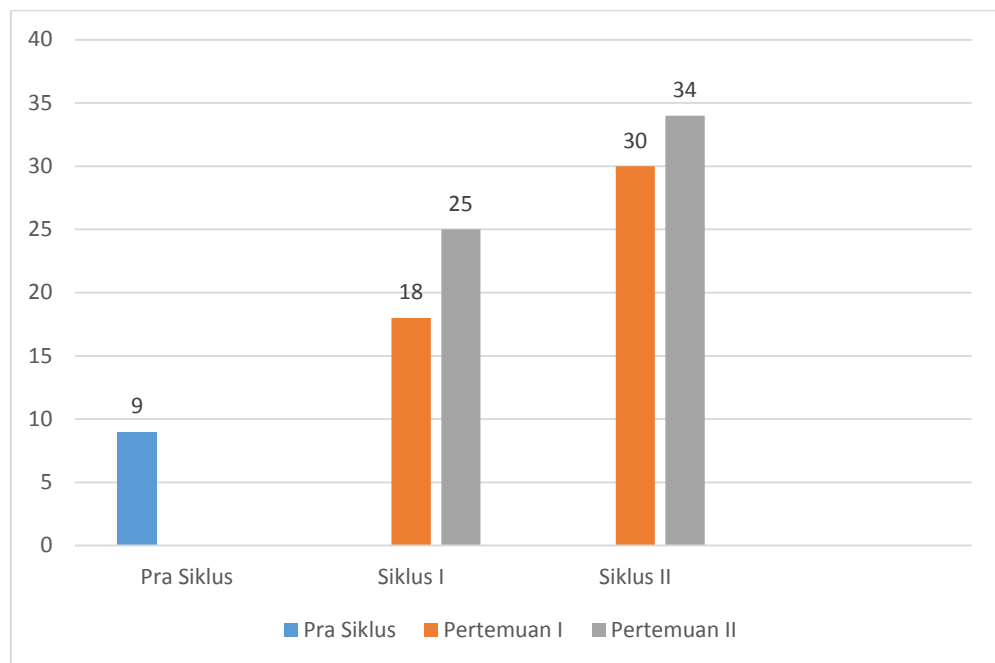
Selama penerapan metode *discovery* yang penulis lakukan adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu yang memungkinkan peneliti selesai dalam meneliti, faktor sikap atau kemampuan siswa diluar yang peneliti dan guru rencanakan.

D. Perbandingan Hasil Tindakan

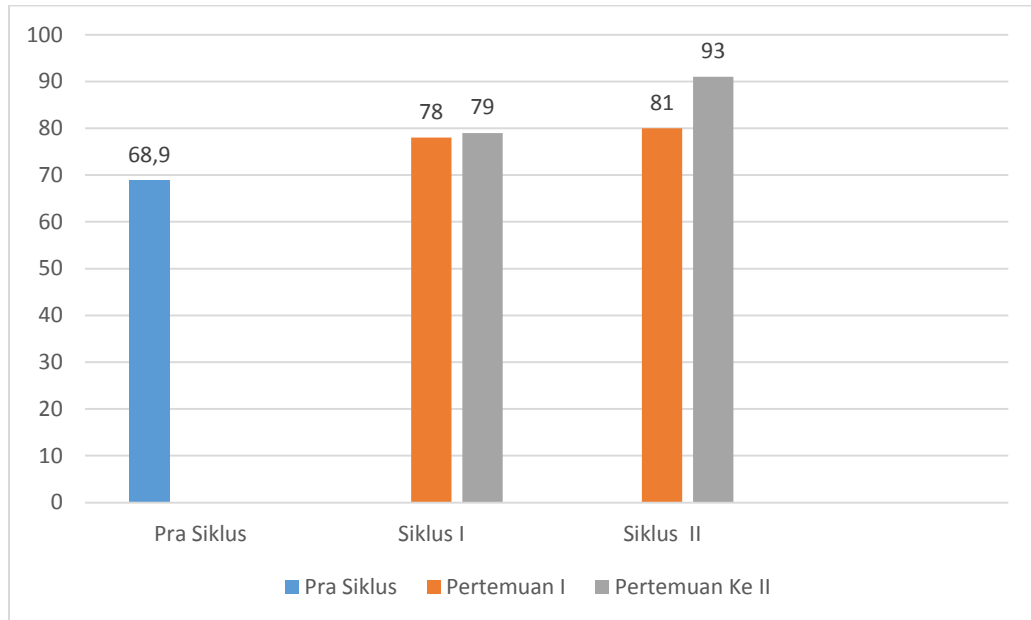
1. Sebelum diterapkan metode *discovery* siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar siswa kurang antusias, sedikitnya siswa yang bertanya dan mengemukakan pendapatnya, banyaknya siswa yang tidak memenuhi KKM yaitu 22 siswa. Hal ini dikarenakan metode yang dipakai oleh guru lebih dominan pada metode ceramah dan kurang memvariasikan metode dalam pembelajar, ditandai dengan rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan nilai rata-rata 68.9.
2. Setelah diterapkannya metode *discovery* siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran baik bertanya ataupun mengemukakan temuannya, meskipun ada diantaranya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan yang belum memenuhi KKM sekitar 8 orang. pada akhir siklus I hasil belajar siswa meningkat ditandai dengan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 78 dan 79 pada pertemuan kedua.
3. Pada akhir siklus II hasil belajar siswa semakin naik lagi, karena siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran, banyaknya siswa bertanya dan mengemukakan pendapat atau temuannya, dalam berdiskusipun terlihat jelas bahwa siswa sangat menguasai materi iman kepada Allah (asmaul husna)

ditandai dengan sedikitnya siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 3 siswa dan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada akhir siklus I 79 menjadi 81 pada pertemuan ketiga dan 93 pada pertemuan ke empat pada siklus II.

Peningkatan observasi keaktifan siswa dan tes hasil belajar siswa dapat dilihat dalam diagram batang di bawah ini:



Gambar: 2
Diagram Batang Peningkatan Observasi Keaktifan Siswa



Gambar: 3
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum tindakan 68,9 dengan persentase ketuntasan klasikal 37% (13 siswa yang tuntas), pada akhir siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79 dengan persentase ketuntasan klasikal 77% (27 siswa yang tuntas), pada akhir siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 93 dengan persentase ketuntasan klasikal 91% (32 siswa yang tuntas), dapat juga dilihat dari peningkatan observasi keaktifan siswa pra tindakan 25 dengan persentase ketuntasan klasikal 9%, pada akhir siklus I

peningkatan keaktifan siswa 71 dengan persentase ketuntasan klasikal 25%, pada akhir siklus II peningkatan keaktifan siswa 97 dengan persentase ketuntasan klasikal 34%.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padangsidimpuan.

Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas 35 siswa yang diperoleh. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas 68,9 dengan persentase ketuntasan klasikal 37% (13 siswa yang tuntas), pada akhir siklus I nilai rata-rata kelas 79 dengan persentase ketuntasan klasikal 77% (27 siswa yang tuntas), sedangkan pada akhir siklus II nilai rata-rata kelas 93 dengan persentase ketuntasan klasikal 91% (32 siswa yang tuntas), peningkatan belajar dapat juga dilihat dengan aktifitas belajar siswa pra tindakan 25 dengan persentase ketuntasan klasikal 9%, pada akhir siklus I peningkatan keaktifan siswa 71 dengan persentase ketuntasan klasikal 25%, pada akhir siklus II peningkatan keaktifan siswa 97 dengan persentase ketuntasan klasikal 34%.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penulis dalam penelitian bahwa penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan, adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Padangsidempuan, dengan keberhasilan yang dicapai maka peneliti berharap agar guru menerapkan metode *discovery* dalam pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa kelas X-5 SMAN 3 Padangsidempuan untuk terbiasa belajar dengan menggunakan metode *discovery* belajar secara aktif mencari dan menemukan sendiri suatu pengetahuan dalam teori tersendiri dapat membuat pengetahuan lama dalam ingatan dan bisa di munculkan kapanpun dibutuhkan
3. Kepada kepala sekolah agar menerapkan metode *discovery* di sekolah agar mutu pendidikan disekolah SMAN 3 Padangsidempuan semakin meningkat, untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
4. Bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti masalah yang berhubungan dengan penelitian ini dalam menggunakan metode *discovery* diharapkan dapat

melengkapi kebutuhan peneliti dan melakukan pengembangan penelitian dalam kajian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009.
- Asreni, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Dengan Metode Discovery Learning Pada Kelas 1 MTS Al-Wasliyah Sihempeng Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal*, Padangsidimpuan: IAIN, 2015.
- Dimiyati dan Mudyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2003,
- Muhaimin, dkk. *Pradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad Luthfi Ubaidillah dan Fathur Rozak, *Pendidikan Agama Islam “Untuk SMA/SMK Kelas X”*, Sukamaju Depok: CV. Arya Duta 2011.
- Muhubbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Roestiyahn N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Ruki Hefni, Dkk. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Sertifikasi Guru*, Yogyakarta: Buku Biru, 2003.
- Siregar Jahro, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Perstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Iman Kepada Allah Kelas VII Ai SMP Negeri 1 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan*, Padangsidempuan: IAIN, 2015.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- _____, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- Tarianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatis-Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* , Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Yatim Riyanto, *Pradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Zakiah Dradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : NURHAYANI
Nim : 12 310 0071
Tempat/Tanggal Lahir : Sikapas, 28 November 1994
Alamat : Sikapas, Kec. Muara Batang Gadis
Kab. Mandailing Natal

II. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 14468 Sikapas, Alumni Tahun 2006
2. MTs. Pondok Pesantren Musthafawiyah, Alumni Tahun 2009
3. Aliyah. Pondok Pesantren Musthafawiyah, Alumni Tahun 2012
4. IAIN Padangsidempuan, Masuk Tahun 2012

III. Nama Orang Tua

Ayah : Ai Zuddin Hutabarat
Ibu : Masliannur
Alamat : Sikapas, Kec. Muara Batang Gadis
Kab. Mandailing Natal

Lampiran I

OBSERVASI

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keaktifan siswa untuk memberikan tanggapan, menggunakan metode *discovery learning* mengenai masalah yang muncul.
2. Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab menggunakan metode *discovery learning*
3. Keantusiasan dan keseriusan siswa dalam berdiskusi menggunakan metode *discovery learning*
4. Kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapatnya dalam berdiskusi menggunakan metode *discovery learning*

Lampiran II

RPP SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: SMAN 3 Padangsidempuan
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X-5 / Ganjil
Materi Pokok	: Iman Kepala Allah Melalui Asmaul Husna
Alokasi Waktu	: 2 x 45 (Menit)
Pertemuan	: 1-2

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Menunjukkan sikap rendah hati, bijaksana, budi luhur, bersikap adil, saling mema'afkan sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna al-Malik, al-Hakim, al-Hasib, al-'Adl dan al-Goffar.
2. Memahami makna Asmaul Husna: (al-Malik, al-Hakim, al-Hasib, al-'Adl dan al-Goffar).
3. Menjelaskan Pengertian Asmaul Husna.
4. Menjelaskan arti al-Malik, al-Hakim, al-Hasib, al-'Adl dan al-Goffar.
5. Menunjukkan contoh perilaku al-Malik, al-Hakim, al-Hasib, al-'Adl dan al-Goffar.
6. Menunjukkan dalil dari al-Malik, al-Hakim, al-Hasib, al-'Adl dan al-Goffar.
7. Berperilaku yang mencontohkan rendah hati, bijaksana, budi luhur, bersikap adil, saling mema'afkan sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna.
8. Menunjukkan perilaku yang mencontohkan asmaul husna rendah hati, bijaksana dan bersikap adil sebagai implementasi dari pemahaman asmaul husna.

9. Menunjukkan perilaku yang mencontohkan bijaksana dan husna (al-Malik, al-Hakim, al-Hasib, al-‘Adl dan al-Goffar) tawakkal sebagai implemementasi dari pemahaman asmaul husna.

Menunjukkan perilaku yang mencontohkan berperilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman asmaul husna.

C. Tujuan Pembelajaran.

- Pertemuan Pertama

Melalui metode *discovery learning*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah dan Asmaul Husna.
2. Menjelaskan arti al-Malik, al-Hakim. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan rendah hati, bijaksana, sebagai penerapan, al-Malik, al-Hakim.
3. Menunjukkan dalil al-Malik, al- Hakim.

- Pertemuan Kedua.

Melalui metode *discovery learning*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan arti al-Hasib, al-‘Adl dan al- Goffar.
2. Menunjukkan conto perilaku dari Asmaul Husna. al-Hasib, al-‘Adl dan al-Goffar.
3. Menunjukkan dalil Asmaul Husna. al- Hasib, al-‘Adl dan al-Goffar.
4. Menunjukkan perilaku Asmaul Husna. al- Hasib, al-‘Adl dan al-Goffar.

D. Materi Pembelajaran.

Asmaul Husna: Nama-nama Allah yang baik. dan mulia ada 99 nama diantaranya:

1. Al- Malik (Maha Merajai):

Sebagaimana Q.S. Al-Mukmin 23 ayat 16:

Artinya: *“Maha tinggi Allah, raja yang sebenarnya, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain dia, Tuhan (yang memiliki) ‘Arsy yang mulia”*.

Kerajaan Allah tidak tertandingi oleh kerajaan manapun Allah menguasai langit dan bumi dan seluruh isinya. Tidak ada satupun aturan yang Allah tetapkan dapat dilanggar, semuanya tunduk dan patuh. Menguasai alam yang nyata dan tidak nyata. Keagungan adalah miliknya.

2. Al- Hakim (Maha bijaksana):

Al- Malik artinya maha bijaksana. Kebijakannya tidak tertanding dan tidak terkalahkan, Ciptaannya adalah kebijaksanaannya. Sebagaimana Q.S. Az-Zukhruf 43:84.

Artinya: *“dan Dialah Tuhan (yang disembah) di langit dan Tuhan di bumi, dan Dialah yang maha bijaksana, Maha Mengetahui”*.

3. Al- Hasib (Maha Penghitung):

Al-Hasib artinya maha menghitung. Allah Maha menghitung segala makhluknya baik jumlah seluruh makhluknya maupun perbuatan makhluknya, Termasuk semua amal makhluk. Firman Allah. Q.S. An-Nisa’ 4: 86.

Artinya: *“Sungguh Allah memperhitungkan segala sesuatu”*.

4. Al- Adl (Maha Adil)

Walaupun kekuasaan Allah Maha Sempurna, Allah tetap Maha adil. Dia tidak pernah bersifat zholim pada makhluknya, Karena Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dia subur segala keadilan. Q.S. An-Nahal 16:90.

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”*

5. Al- Goffar (Maha Pengampun)

Al-Goffar Artinya Maha Pengampun. Allah mengampuni makhluknya yang salah apabila telah meminta ampun kepadanya, tapi dengan syarat sungguh-sungguh tidak mengulangi kesalahannya lagi. Q.S. Sad 38:66.

Artinya: *Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.*

- Prilaku yang Meneladani Asmaul Husna
 - a. Al- Malik (Maha Merajai) maka jadilah kholifah Allah yang memiliki sifat rendah hati berbuat baik pad setian makhluk.
 - b. Al- Hakim (Maha bijaksana), maka jadilah kholifah yang dapat mengelolah fungsi dan manfaat Alam dan juga menjaganya.
 - c. Al- Hasib (Masa Penghitung), setiap makhluk wajib mengerjakan perintah Allah dan menjahui larangannya, kaarena semua perbuatan akan dihitung oleh Allah.
 - d. Al- Adl (Maha Adl) jadilah kholifah yang yakin bahwa Allah Maha tahu apa yang kita butuhkan. Sihingga kita manusia yang siap mendapatkab ujian syukur ataupun ujian sabar dari Allah.
 - e. Al- Goffar (Maha Pengampun), Sebagai seorang manusia harus selalu memintak ampunan kepada Allah karena mansia tempatnya salh dan lupa.

E. Metode Pembelajaran.

1. Pendekatan pembelajaran: Scientific.
2. Metode pembelajaran: Metode *discovery*.
3. Teknik Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, demonstrasi

F. Media, Alat dan Sumber

1. Media: Teks Asmaul Husna
2. Alat: Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar: Buku PAI kelas X, al-Qur'an dan terjemahan, Kitab Hadis Sahih Muslim, dan sumber lain yang menunjang.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke-1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan: a. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar, membaca doa sebelum belajar. b. Memotivasi siswa terkait Asma'ul Husna. c. Apersepsi: bertanya jawab tentang Asma'ul Husna dalam kehidupan sehari-hari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 Menit
2.	Kegiatan Inti: a. Mengamati. Menyimak tayangan video tentang Asmaul Husna. (Stimulus). Mencermati isi tayangan vide tersebut bersama-sama. b. Menanya. Menanyakan isi tayangan video tentang Asmaul Husna. (Stimulus). Mengajukan pertanyaan cara	

	<p>melafalkan Asmaul Husna.</p> <p>c. Mengumpulkan data/eksplorasi. Peserta didik merumuskan masalah yang akan dipelajari. Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan Asmaul Husna. Apa arti al-Hakim. Bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari? - Apa contoh perilaku yang menunjukkan sifat al- Malik? (Merumuskan Masalah) - Asmaul husna adalah nama-nama Allah yang baik yang harus dizikirkan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari (Membuat Hipotesa). - Peserta didik mencari dan mengumpulkan data tentang ayat dan hadits tentang Asmaul Husna al-Kariim di buku-buku yang terkait, internet dll.(Mengumpulkan Data). <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memeriksa kembali dalil yang telah ditemukan dan hubungannya dengan situasi kondisi nyata dalam kehidupan (Verifikasi data). - Asmaul husna adalah nama-nama Allah yang baik yang harus dizikirkan dan diaplikasikan dalam kehidupan shari-hari. - Contoh pengamalan dari al- Malik dan Al-Hakim kehidup sehari-hari. (Menarik Kesimpulan). <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil pembelajaran tentang Asmaul Husna al-Malik dan Aal- Hakim. 	<p>75 Menit</p>
3.	<p>Penutup:</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan</p>	

	<p>pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik,</p> <p>c. Membuat kesimpulan dari pelajaran</p>	<p>10 Menit</p>
--	---	---------------------

Pertemuan ke-2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan:</p> <p>a. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar, membaca doa sebelum belajar.</p> <p>b. Memotivasi peserta didik terkait Asma'ul Husna.</p> <p>c. Apersepsi: bertanya jawab tentang Asma'ul Husna yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	5 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati. Menyimak tayangan video tentang Asmaul Husna. (Stimulus). Mencermati Asmaul Husna al-Mu'min dan al-Wakiil.</p> <p>b. Menanya. Menanyakan isi tayangan video tentang Asmaul Husna. (Stimulus). Mengajukan pertanyaan cara melafalkan dan menulis Asmaul Husna al-Hasib, al-'Adl dan al-Goffar.</p> <p>c. Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <p>Peserta didik merumuskan masalah yang akan dipelajari :</p> <p>Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa arti al-Hasib, al-'Adl dan al-Goffar? Bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. 	75 Menit

	<p>Apa contoh perilaku yang menunjukkan sifat al-Hasib, al-‘Adl dan al-Goffar.? (Merumuskan Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencari dan mengumpulkan data tentang ayat dan hadits tentang asmaul husna al-Hasib, al-‘Adl dan al-Goffar,di buku-buku yang terkait, internet dll. (Mengumpulkan Data). <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memeriksa kembali dalil yang telah ditemukan dan hubungannya dengan situasi kondisi nyata dalam kehidupan.(Verifikasi data). - Contoh pengamalan dari al-Hasib, al-‘Adl dan al-Goffar adalah memiliki sifat dapat dipercaya dan senantiasa suka menolong dalam hidup sehari-hari. (Menarik Kesimpulan). <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil pembelajaran tentang Asmaul Husna al-Hasib, al-‘Adl dan al-Goffar. 	
2.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi. c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 Menit

--	--	--

H. Penilaian

1. Sikap

a. Observasi:

- 1) Masuk kelas tepat waktu
- 2) Mengumpulkan tugas tepat waktu
- 3) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 4) Aktif dalam mengikuti pembelajaran

2. Pengetahuan (Tes Tulis, lisan, dan Penugasan)

a. Tes tulis/lisan:

- 1) Jelaskan pengertian Asmaul Husna ?
- 2) Apa arti al-Hakim? Tuliskan dalilnya ?
- 3) Apa arti al- Goffar? Tuliskan dalilnya ?
- 4) Jelaskan pengertian al-Adl? Tuliskan dalilnya ?
- 5) Apa arti al- Hasib ? Tuliskan dalilnya ?
- 6) Jelaskan arti al-Malik ? Tuliskan dalilnya ?
- 7) Sebutkan contoh perilaku terpuji melalui 5 asmaul husna. al-Malik, al-Hakim, al- Hasib, al-Adl dan al- Goffar?
- 8) Tulislah ayat yang menerangkan bahwa Allah Swt adalah Zat yang Maha Pengampun ?
- 9) Apa arti dalil berikut:

وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ إِلَهُهُ وَفِي الْأَرْضِ إِلَهُهُ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ

10) Apa Makna dalil berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٠﴾

b. Penilaian

- a) Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Lisan
- b) Instrumen penilaian : Tes dan Observasi

Lampiran III

RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Sekolah	: SMAN 3 Padangsidempuan
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X-5 / Ganjil
Materi Pokok	: Iman Kepala Allah Melalui Asmaul Husna
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Pertemuan	: 3-4

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,

kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

10. Menunjukkan sikap santun/sabar, syukur, memelihara, lemah lembut dan pengasih, sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna al-Halim', asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi' dan ar-Rohman.
11. Menjelaskan Pengertian Asmaul Husna.
12. Menjelaskan arti al-Halim', asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi' dan ar-Rohman.
13. Menunjukkan contoh perilaku al-Halim', asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi' dan ar-Rohman.
14. Menunjukkan dalil dari al-Halim', asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi' dan ar-Rohman.
15. Berperilaku yang mencontohkan santun/sabar, syukur, memelihara, lemah lembut dan pengasih, sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul
16. Menunjukkan perilaku yang mencontohkan santun/sabar, syukur, memelihara, sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna.

17. Menunjukkan perilaku yang mencontohkan lemah lembut dan Husna (al-Halim', asy-Syakur, al-Hafiz, al-Wasi' dan ar-Rohman) sabar sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul

- Pertemuan ketiga:

Melalui metode discovery learning, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan arti al-Halim', asy-Syakur dan al-Hafiz.
2. Menunjukkan contoh perilaku dari Asmaul Husna al-Halim', asy-Syakur dan al-Hafiz.
3. Menunjukkan dalil Asmaul Husna. al-Halim', asy-Syakur dan al-Hafiz.
4. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan implementasi dari Asmaul Husna. Al-Halim', asy-Syakur dan al-Hafiz.

- Pertemuan ke Empat:

Melalui metode discovery learning, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan arti Asmaul Husna. al-Wasi' dan ar-Rohman.
2. Menunjukkan contoh perilaku dari Asmaul Husna al-Wasi' dan ar-Rohman.
3. Menunjukkan dalil Asmaul Husna al-Wasi' dan ar-Rohman.
4. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan santun serta sabar implementasi dari Asmaul Husna. al-Wasi' dan ar-Rohman
5. Mampu mengemukakan manfaat mempelajari sifat-sifat Allah.

C. Tujuan Pembelajaran:

- Pertemuan KeTiga:

Melalui metode discovery learning, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan arti al-Halim, asy-Syakur dan al- Hafiz.
2. Menunjukkan conto prilaku dari Asmaul Husna al-Halim, asy-Syakur dan al- Hafiz. Penerapan dari Asmaul Husna. al-Halim. asy-Syakur dan al- Hafiz.
3. Menunjukkan dalil Asmaul Husna al-Halim', asy-Syakur dan al- Hafiz.
4. Menunjukkan prilaku yang menunjukkan santun serta sabar implementasi dari Asmaul Husna.al-Halim', asy-Syakur dan al- Hafiz.

- Pertemuan Keempat:

Melalui metode discovery learning, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan arti al-Wasi' dan ar-Rohman.
2. Menunjukkan conto prilaku dari Asmaul Husna al-Wasi' dan ar-Rohman.
3. Menunjukkan dalil Asmaul Husna al-Wasi' dan ar-Rohman.
4. Menunjukkan prilaku yang menunjukkan pengasih implementasi dari Asmaul Husna. al-Wasi' dan ar-Rohman.
5. Mampu mengemukakan manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt.

D. Materi Pembelajaran.

Asmaul Husna: Nama-nama Allah yang baik. dan mulia ada 99 nama diantaranya:

1. Al-Halim (Maha Penyantun):

Sebagaimana Q.S. fitraah 35 Ayat 41:

Artinya: Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorangpun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

2. Asy-Syakur (Maha Penerima Syukur)

Allah maha penerima syukur makhluknya. Setiap makhluk yang bersyukur akan nikmat Allah, maka Dia akan menambahnya, namun sebaliknya siapa yang kufur akan nikmat Allah azablah baginya. Kita harus mensyukuri segala sesuatu yang telah diberikan Allah Swt kepada kita termasuk kehidupan.

3. Al- Hafiz (Maha Memelihara)

Al- Hafiz artinya Maha Memelihara. Sebagaimana Q.S. Saba' 34:21:

Artinya: *Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu*

4. Al- Wasi' (Maha Luas).

Al-Wasi' artinya Maha Luas. Q.S. Al-Isra' 17: 85.

Artinya: *"dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu Termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".*

5. Ar-Rohman (Maha Pengasih)

Ar-Rohman artinya Maha Pengasih, Allah mengasihi seluruh makhluk dan menyayangi orang-orang yang beriman. Q.S. Al-Fatihah: 1-3.

Artinya: *"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*

- Prilaku yang Meneladani Asmaul Husna

1. Al- Halim (Maha Penyantun), maka jadilah kholifah Allah yang memiliki bersifat santun dan sabar kepada semua orang yang kita hadapi.
2. Al- Asy- Syukur (Maha Penerima Syukur), jadilah manusia yang selalu bersyukur kepada Allah, hidup dalam kesederhanaan.

3. Al- Hafiz (Masa Memelihara), setiap makhluk wajib menjaga lingkungan Alam semesta dan jangan membuat kerusakan di bumi Allah.
4. Al- Wasi' (Maha Halus) Maka jadilah kholifah Allah yang penyabar yang tidak mudah marah.
5. Ar-Rohman (Maha Pengasih), Maka jadilah kholifah Allah yang murah hati tidak pelit dan saling menyayangi sesama muslim.
6. Manfaat Mempelajari sifat-sifat Allah Swt.
 - a. menjadi tunduk dan patuh pada perintahnya dan menjauhi larangan Allah serta takut akan siksaan.
 - b. Semua sifat –sifat Allah akan ditiru manusia karena segala yang bersal dari Allah Adalah kebaikan.
 - c. Memiliki kemajuan baik dalam pemikiran maupun usaha, cerdas dan memiliki ilmu

E. Metode Pembelajaran.

4. Pendekatan pembelajaran: Scientific.
5. Metode pembelajaran: Metode discovery.
6. Teknik Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, demonstrasi

F. Media, Alat dan Sumber

4. Media: Teks Asmaul Husna
5. Alat: PapanTulis, Spidol.
6. Sumber Belajar: Buku PAI kelas X, al-Qur'an dan terjemahan, Kitab Hadis Sahih Muslim, dan sumber lain yang menunjang.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke-3

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar, dan tadarrus membaca doa sebelum belajar. b. Memotivasi peserta didik terkait Asma'ul Husna. c. Apersepsi: bertanya jawab tentang Asma'ul Husna dalam kehidupan sehari-hari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati, <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak tayangan video tentang Asmaul Husna. (Stimulus). - Mencermati isi tayangan vide tersebut bersama-sama. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan isi tayangan video tentang Asmaul Husna. (Stimulus). - Mengajukan pertanyaan cara melafalkan dan menulis dalil tentang al-Halim, asy-Syakur dan al- Hafiz c. Mengumpulkan data/eksplorasi <p>Peserta didik merumuskan masalah yang akan dipelajari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa arti al-Hafiz dan asy-Syakur? - Bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari? - Apa contoh perilaku yang menunjukkan sifat al-Halim', asy-Syakur dan al- Hafiz' ? (Merumuskan Masalah). - Membuat Hipotesa tentang rumusan masalah. 	75 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencari dan mengumpulkan data tentang ayat dan hadits tentang asmaul husna al-Hafiz dan as-Syakur di buku-buku yang terkait, internet dll.(Mengumpulkan Data). <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memeriksa kembali dalil yang telah ditemukan dan hubungannya dengan situasi kondisi nyata dalam kehidupan (Verifikasi data). - Contoh pengamalan dari al-Halim', asy-Syakur dan al-Hafiz adalah memiliki sifat kokoh dalam pendirian dengan prinsip yang benar dalam hidup sehari-hari. (Menarik Kesimpulan). <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil pembelajaran tentang Asmaul Husna al-Halim', asy-Syakur dan al- Hafiz. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi. c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15 Menit

Pertemuan ke-4

No.	Kegiatan	Waktu
-----	----------	-------

1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar, dan tadarrus membaca doa sebelum belajar. b. Memotivasi peserta didik terkait Asma'ul Husna. c. Apersepsi: bertanya jawab tentang Asma'ul Husna yang telah dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati. <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak tayangan video tentang Asmaul Husna. (Stimulus). - Mencermati asmaul Husna al-Akhir dan al-'adl. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan isi tayangan video tentang Asmaul Husna. (Stimulus). - Mengajukan pertanyaan cara melafalkan dan menulis dalil tentang Asmaul Husna al-Wasi' dan Ar-Rohman c. Mengumpulkan data/eksplorasi <p>Peserta didik merumuskan masalah yang akan dipelajari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa arti al-Wasi' dan Ar-Rohman? - Bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. - Apa contoh perilaku yang menunjukkan sifat al-Wasi' dan Ar-Rohman? (Merumuskan Masalah) - Membuat Hipotesis tentang rumusan masalah - Mencari Manfaat mempelajari Asmaul Husna - Peserta didik mencari dan mengumpulkan data 	75 Menit

	<p>tentang ayat dan hadits tentang Asmaul Husna al-Wasi' dan Ar-Rohman di buku-buku yang terkait, internet dll.(Mengumpulkan Data).</p> <p>d. Mengasosiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memeriksa kembali dalil yang telah ditemukan dan hubungannya dengan situasi kondisi nyata dalam kehidupan (Verifikasi data). - Contoh pengamalan dari al-Wasi' dan Ar-Rohman adalah menjadi khalifah yang siap bertanggungjawab terhadap apa yang kita lakukan dan menyayangi sesama makhluk (Menarik Kesimpulan). <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil pembelajaran tentang Asmaul Husna al-Wasi' dan Ar-Rohman. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</p>	10 enit

H. Penilaian Hasil Belajar

Tugas

- Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel materi)

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 1. Isi diskusi
 2. Sikap yang ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok
 3. Mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi
 4. Aktif dalam proses pembelajaran

Portofolio

- Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku tentang materi.
 1. Apakah yang di maksud dengan iman kepada Allah melalui Asmaul Husna? Jelaskan !
 2. Sebutkan 45 Asmaul husna beserta artinya?
 3. Jelaskan apa manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt?
 4. Apakah arti dari Ar-rohman? Jelaskan !
 5. Apakah manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt?
 6. Atulis ayat yang menjelaskan bahwa Allah Swt adalah Zat yang Maha Pengasih?
 7. Tulislah dalil naqli tentang 5 asmaul husna, al- Halim, asy-Syakur, al-Hafiz, al-Wasi'dan ar- Rohman?
 8. Sebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui asmaul husna al- Halim, asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi'dan ar- Rohman?

9. Sebutkan contoh perilaku terpuji melalui asmaul husna, al- Halim, asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi'dan ar- Rohman
10. Ayat yang di bawah ini menjelaskan sifat Allah yang?

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٠١﴾

Tes tulis

- Tes uraian tentang Asmaul Husna 10 Asmaul Husna Tes lisan
- Mempresantasikan hasil diskusi

1. Penilaian

- c) Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Lisan
- d) Instrumen penilaian : Tes dan Observasi

Lampiran IV

Lembar Soal Tes Kemampuan Awal Siswa

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

1. Beriman Kepada Allah Swt merupakan rukun iman yang ke....
2. Jelaskan pengertian Asmaul Husna?
3. Tulislah Ayat yang menerangkan bahwa Allah itu maha adil?
4. Sebutkan 3 sifat-sifat yang wajib dan mustahil bagi Allah?
5. Terjemahkan Ayat berikut ini

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ
كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

DOKUMENTASI

Daftar Nilai Tes Kemampuan Awal Kelas X-5 SMA N 3 Padangsidempuan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amalia	82	<i>Tuntas</i>
2.	Windy	60	<i>Tidak Tuntas</i>
3.	Habib Alwi	88	<i>Tuntas</i>
4.	Nur Hanifah	78	<i>Tuntas</i>
5.	Ummi Kalsum	60	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	Juwairiyah	75	<i>Tidak Tuntas</i>
7.	Rezky Fery Sandria	60	<i>Tidak Tuntas</i>
8.	Ahmad Yudha	58	<i>Tidak Tuntas</i>
9.	Miftahul Jannah	70	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Syardian	78	<i>Tuntas</i>
11.	Putri Yulia Rosa Lubis	85	<i>Tuntas</i>
12.	Pebri Yanti	79	<i>Tuntas</i>
13.	Godam Ahmad Batubara	70	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Taufik Hidayah	80	<i>Tuntas</i>
15.	Ibra Dianaran	80	<i>Tuntas</i>
16.	Reza Pahlepi	60	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Nurida Sari	43	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Rizki Ananda	80	<i>Tuntas</i>
19.	Aprilia	78	<i>Tuntas</i>
20.	Siti Rumnisa	68	<i>Tidak Tuntas</i>
21.	Anggreani	60	<i>Tidak Tuntas</i>
22.	Yurliaini	80	<i>Tuntas</i>
23.	Baikhani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisa Ariani	65	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rodi Rahman	62	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Vindy	70	<i>Tidak Tuntas</i>
27.	Suryani	70	<i>Tidak Tuntas</i>
28.	Farnida Annisa	65	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Ayu Vivi Yanti	65	<i>Tidak Tuntas</i>
30.	Dimas Ardiansya	70	<i>Tidak Tuntas</i>
31.	Mar'i Taufiq	40	<i>Tidak Tuntas</i>
32.	Eri Andea	55	<i>Tidak Tuntas</i>
33.	Gito Soma Siregar	60	<i>Tidak Tuntas</i>
34.	Helmi Yuliza	62	<i>Tidak Tuntas</i>
35.	Pesti Harahap	78	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	2412	
	Rata-rata	68.9	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	13	
	% Ketuntasan	37	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{2412}{3500} \times 100 = 68.9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{13}{35} \times 100 = 37 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMA N 3 Padangsidimpuan 78. Dari 35 Orang siswa terdapat 13 siswa (37%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 22 (63%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 68.9 sebelum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Lampiran V

Lembar Soal Tes Siklus I

Pertemuan I

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

- 11) Jelaskan pengertian Asmaul Husna ?
- 12) Apa arti al-Hakim? Tuliskan dalilnya ?
- 13) Apa arti al-Hasib ? Tuliskan dalilnya ?
- 14) Jelaskan arti al-Malik ? Tuliskan dalilnya ?
- 15) Apa arti dalil berikut:

وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ إِلَهُهُ وَفِي الْأَرْضِ إِلَهُهُ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ﴿١٤٤﴾

DOKUMENTASI

Daftar Nilai Tes Siklus I pertemuan I Kelas X-5 SMA N 3 Padangsidempuan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amalia	80	<i>Tuntas</i>
2.	Windy	80	<i>Tuntas</i>
3.	Habib Alwi	88	<i>Tuntas</i>
4.	Nur Hanifah	87	<i>Tuntas</i>
5.	Ummi Kalsum	70	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	Juwairiyah	82	<i>Tuntas</i>
7.	Rezky Fery Sandria	78	<i>Tuntas</i>
8.	Ahmad Yudha	75	<i>Tidak Tuntas</i>
9.	Miftahul Jannah	68	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Syardian	80	<i>Tuntas</i>
11.	Putri Yulia Rosa Lubis	78	<i>Tuntas</i>
12.	Pebri Yanti	80	<i>Tuntas</i>
13.	Godam Ahmad Batubara	75	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Taufik Hidayah	80	<i>Tuntas</i>
15.	Ibra Dianaran	80	<i>Tuntas</i>
16.	Reza Pahlepi	70	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Nurida Sari	74	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Rizki Ananda	80	<i>Tuntas</i>
19.	Aprilia	78	<i>Tuntas</i>
20.	Siti Rumnisa	78	<i>Tuntas</i>
21.	Anggreani	72	<i>Tidak Tuntas</i>
22.	Yurliaini	78	<i>Tuntas</i>
23.	Baikhani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisa Ariani	65	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rodi Rahman	55	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Vindy	70	<i>Tuntas</i>
27.	Suryani	82	<i>Tuntas</i>
28.	Farnida Annisa	75	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Ayu Vivi Yanti	82	<i>Tuntas</i>
30.	Dimas Ardiansya	80	<i>Tuntas</i>
31.	Mar'i Taufiq	76	<i>Tidak Tuntas</i>
32.	Eri Andea	84	<i>Tuntas</i>
33.	Gito Soma Siregar	78	<i>Tuntas</i>
34.	Helmi Yuliza	65	<i>Tidak Tuntas</i>
35.	Pesti Harahap	88	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	2733	
	Rata-rata	78	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	23	
	% Ketuntasan	65	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{2733}{3500} \times 100 = 78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{23}{35} \times 100 = 65 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMA N 3 Padangsidempuan 78. Dari 35 Orang siswa terdapat 23 siswa (65%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 12 (35%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 78 menunjukkan hasil yang memuaskan.

Lampiran VI

Lembar Soal Tes Siklus I

Pertemuan II

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

- 1) Apa arti al- Goffar? Tuliskan dalilnya ?
- 2) Jelaskan pengertian al-Adl? Tuliskan dalilnya ?
- 3) Sebutkan contoh perilaku terpuji melalui 5 asmaul husna. al-Malik, al-Hakim, al-Hasib, al-Adl dan al-Goffar?
- 4) Tulislah ayat yang menerangkan bahwa Allah Swt adalah Zat yang Maha Pengampun ?
- 5) Apa makna dalil berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَذَكَّرُونَ ﴿١٠٤﴾

DOKUMENTASI

Daftar Nilai Tes Siklus I Pertemuan II Kelas X-5 SMA N 3 Padangsidempuan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amalia	98	<i>Tuntas</i>
2.	Windy	80	<i>Tuntas</i>
3.	Habib Alwi	88	<i>Tuntas</i>
4.	Nur Hanifah	87	<i>Tuntas</i>
5.	Ummi Kalsum	70	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	Juwairiyah	82	<i>Tuntas</i>
7.	Rezky Fery Sandria	80	<i>Tuntas</i>
8.	Ahmad Yudha	78	<i>Tuntas</i>
9.	Miftahul Jannah	68	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Syardian	88	<i>Tuntas</i>
11.	Putri Yulia Rosa Lubis	78	<i>Tuntas</i>
12.	Pebri Yanti	80	<i>Tuntas</i>
13.	Godam Ahmad Batubara	78	<i>Tuntas</i>
14.	Taufik Hidayah	88	<i>Tuntas</i>
15.	Ibra Dianaran	80	<i>Tuntas</i>
16.	Reza Pahlepi	70	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Nurida Sari	74	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Rizki Ananda	80	<i>Tuntas</i>
19.	Aprilia	78	<i>Tuntas</i>
20.	Siti Rumnisa	78	<i>Tuntas</i>
21.	Anggreani	78	<i>Tuntas</i>
22.	Yurliaini	78	<i>Tuntas</i>
23.	Baikhani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisa Ariani	65	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rodi Rahman	55	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Vindy	78	<i>Tuntas</i>
27.	Suryani	81	<i>Tuntas</i>
28.	Farnida Annisa	78	<i>Tuntas</i>
29.	Ayu Vivi Yanti	80	<i>Tuntas</i>
30.	Dimas Ardiansya	80	<i>Tuntas</i>
31.	Mar'i Taufiq	76	<i>Tidak Tuntas</i>
32.	Eri Andea	84	<i>Tuntas</i>
33.	Gito Soma Siregar	78	<i>Tuntas</i>
34.	Helmi Yuliza	68	<i>Tidak Tuntas</i>
35.	Pesti Harahap	88	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	2792	
	Rata-rata	79	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	26	
	% Ketuntasan	74	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{2792}{3500} \times 100 = 79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{27}{35} \times 100 = 77 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMA N 3 Padangsidempuan 78. Dari 35 Orang siswa terdapat 27 siswa (77%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 8 (23%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 79 menunjukkan hasil yang memuaskan.

Lampiran VII

Lembar Soal Tes Siklus II

Pertemuan Ke III

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

11. Apakah yang di maksud dengan iman kepada Allah melalui Asmaul Husna? Jelaskan !
12. Sebutkan 45 Asmaul husna beserta artinya?
13. Jelaskan apa manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt?
14. Apakah arti dari Ar-rohman? Jelaskan !
15. Ayat yang di bawah ini menjelaskan sifat Allah yang?

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٠١﴾

DOKUMENTASI

Daftar Nilai Tes Siklus II Pertemuan III Kelas X-5 SMA N 3 Padangsidimpuan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amalia	98	<i>Tuntas</i>
2.	Windy	80	<i>Tuntas</i>
3.	Habib Alwi	80	<i>Tuntas</i>
4.	Nur Hanifah	78	<i>Tuntas</i>
5.	Ummi Kalsum	80	<i>Tuntas</i>
6.	Juwairiyah	80	<i>Tuntas</i>
7.	Rezky Fery Sandria	82	<i>Tuntas</i>
8.	Ahmad Yudha	78	<i>Tuntas</i>
9.	Miftahul Jannah	98	<i>Tuntas</i>
10.	Syardian	78	<i>Tuntas</i>
11.	Putri Yulia Rosa Lubis	85	<i>Tuntas</i>
12.	Pebri Yanti	80	<i>Tuntas</i>
13.	Godam Ahmad Batubara	70	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Taufik Hidayah	98	<i>Tuntas</i>
15.	Ibra Dianaran	88	<i>Tuntas</i>
16.	Reza Pahlepi	70	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Nurida Sari	72	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Rizki Ananda	88	<i>Tuntas</i>
19.	Aprilia	80	<i>Tuntas</i>
20.	Siti Rumnisa	80	<i>Tuntas</i>
21.	Anggreani	88	<i>Tuntas</i>
22.	Yurliaini	78	<i>Tuntas</i>
23.	Baikhani	79	<i>Tuntas</i>
24.	Nisa Ariani	70	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rodi Rahman	65	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Vindy	88	<i>Tuntas</i>
27.	Suryani	90	<i>Tuntas</i>
28.	Farnida Annisa	72	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Ayu Vivi Yanti	88	<i>Tuntas</i>
30.	Dimas Ardiansya	80	<i>Tuntas</i>
31.	Mar'i Taufiq	78	<i>Tuntas</i>
32.	Eri Andea	80	<i>Tuntas</i>
33.	Gito Soma Siregar	78	<i>Tuntas</i>
34.	Helmi Yuliza	80	<i>Tuntas</i>
35.	Pesti Harahap	82	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	2839	
	Rata-rata	81	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	29	
	% Ketuntasan	82	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{2839}{3500} \times 100 = 81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{29}{35} \times 100 = 83 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMA N 3 Padangsidempuan 78. Dari 35 Orang siswa terdapat 29 siswa (83%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 6 (17%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 81 menunjukkan hasil yang memuaskan.

Lampiran VIII

Lembar Soal Tes Siklus II

Pertemuan Ke IV

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

1. Apakah manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt?
2. Tulis ayat yang menjelaskan bahwa Allah Swt adalah Zat yang Maha Pengasih?
3. Tulislah dalil naqli tentang 5 asmaul husna, al- Halim, asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi' dan ar- Rohman?
4. Sebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui asmaul husna al- Halim, asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi' dan ar- Rohman?
5. Sebutkan contoh perilaku terpuji melalui asmaul husna, al- Halim, asy-Syakur, al- Hafiz, al-Wasi' dan ar- Rohman?

DOKUMENTASI

Daftar Nilai Tes Siklus II Pertemuan IV Kelas X-5 SMA N 3 Padangsidempuan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amalia	100	<i>Tuntas</i>
2.	Windy	88	<i>Tuntas</i>
3.	Habib Alwi	90	<i>Tuntas</i>
4.	Nur Hanifah	98	<i>Tuntas</i>
5.	Ummi Kalsum	78	<i>Tuntas</i>
6.	Juwairiyah	78	<i>Tuntas</i>
7.	Rezky Fery Sandria	80	<i>Tuntas</i>
8.	Ahmad Yudha	89	<i>Tuntas</i>
9.	Miftahul Jannah	78	<i>Tuntas</i>
10.	Syardian	78	<i>Tuntas</i>
11.	Putri Yulia Rosa Lubis	88	<i>Tuntas</i>
12.	Pebri Yanti	80	<i>Tuntas</i>
13.	Godam Ahmad Batubara	75	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Taufik Hidayah	100	<i>Tuntas</i>
15.	Ibra Dianaran	98	<i>Tuntas</i>
16.	Reza Pahlepi	78	<i>Tuntas</i>
17.	Nurida Sari	80	<i>Tuntas</i>
18.	Rizki Ananda	78	<i>Tuntas</i>
19.	Aprilia	78	<i>Tuntas</i>
20.	Siti Rumnisa	80	<i>Tuntas</i>
21.	Anggreani	70	<i>Tidak Tuntas</i>
22.	Yurliaini	80	<i>Tuntas</i>
23.	Baikhani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisa Ariani	90	<i>Tuntas</i>
25.	Rodi Rahman	79	<i>Tuntas</i>
26.	Vindy	88	<i>Tuntas</i>
27.	Suryani	98	<i>Tuntas</i>
28.	Farnida Annisa	75	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Ayu Vivi Yanti	78	<i>Tuntas</i>
30.	Dimas Ardiansya	100	<i>Tuntas</i>
31.	Mar'i Taufiq	88	<i>Tuntas</i>
32.	Eri Andea	78	<i>Tuntas</i>
33.	Gito Soma Siregar	78	<i>Tuntas</i>
34.	Helmi Yuliza	88	<i>Tuntas</i>
35.	Pesti Harahap	98	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	3280	
	Rata-rata	93	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	32	
	% Ketuntasan	91	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{3280}{3500} \times 100 = 93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{32}{35} \times 100 = 91 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMA N 3 Padangsidempuan 78. Dari 35 Orang siswa terdapat 32 siswa (91%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 3 (9%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 93 Menunjukkan hasil yang memuaskan.



Berkolaborasi dengan ibu Nis Mawati Ritonga guru pendidikan agama Islam terkait tentang RPP dan kondisi belajar pendidikan agam Islam siswa kelas X-5 SMA N 3 Padangsidimpuan



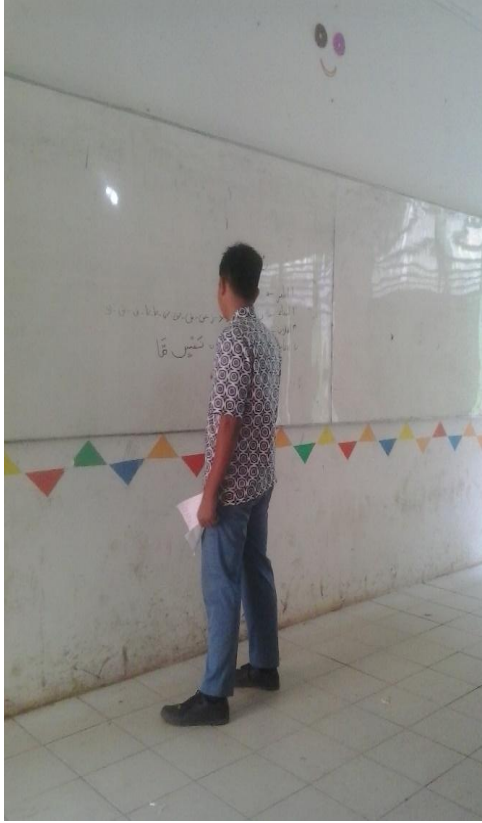
Kondisi belajar pendidikan agam Islam sebelum menggunakan metode *discovery learning* (pra tindakan)



Kondisi belajar pendidikan agama Islam menggunakan metode *discovery learning* siklus I, guru menyampaikan permasalahan yang akan dipecahkan dan membagi kelompok menjadi 5 kelompok terkait tentang materi iman kepada Allah melalui asmaul husna



Siswa mengemukakan temuannya tentang materi iman kepada allah melalui asmaul husna





Kondisi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X-5 siswa sedang berdiskusi dan siswa bergantian mengemukakan temuannya pada siklus II terkait tentang materi iman kepada Allah melalui asmaul husna